

**SKRIPSI**

**UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN  
MAHARAH AL-QIRAAH PESERTA DIDIK PADA MA  
ITTIHADUL USRATI WAL- JAMA'AH DDI  
LERANG-LERANG KAB. PINRANG**



**OLEH:**

**NURUL HUDA  
NIM : 17.1200.019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2022**

**UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN  
MAHARAH AL-QIRAAH PESERTA DIDIK PADA MA  
ITTIHADUL USRATI WAL- JAMA'AH DDI  
LERANG-LERANG KAB. PINRANG**



**OLEH:**

**NURUL HUDA  
NIM : 17.1200.019**

Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2022**

**UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN  
MAHARAH AL-QIRAAH PESERTA DIDIK PADA MA  
ITTIHADUL USRATI WAL- JAMA'AH DDI  
LERANG-LERANG KAB. PINRANG**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar sarjana Pendidikan**

**Program Studi**

**Pendidikan Bahasa Arab**

**Disusun dan diajukan**

**Oleh**

**NURUL HUDA  
NIM: 17.1200.019**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2022**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada MA Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang

Nama Mahasiswa : Nurul Huda

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1200.019

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 2264 Tahun 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (.....)

NIP : 19720813 200003 1 002

Pembimbing Pendamping : Dr. H. Mukhtar Mas'ud, M.A. (.....)

NIP : 19690628 200604 1 011

Mengetahui :  
Dekan,  
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, S.Pd, M.Pd.  
NIP. 19830420 200801 2 010

## PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada MA Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang

Nama Mahasiswa : Nurul Huda

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1200.019

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 2264 Tahun 2020

Tanggal kelulusan : Kamis, 04 Agustus 2022

Disahkan Oleh Komisi Penguji

H. M. Iqbal Hasanuddin, M. Ag (Ketua) (.....)

Dr. H. Mukhtar Mas'ud, M.A (Sekretaris) (.....)

Ali Rahman S.Ag., M.Pd. (Anggota) (.....)

Muhammad Irwan, M.Pd. (Anggota) (.....)

Mengetahui :  
Dekan,  
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah*, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan sekalian alam, atas segala berkah dan hidayah yang diberikan kepada seluruh hamba-Nya dan atas izin-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada MA Ittihadul Usrati Wal-Jama’ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare sebagaimana yang ada di hadapan pembaca. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Suri Teladan Baginda Agung Nabi Muhammad SAW.

Teristimewa penulis haturkan sebagai tanda terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua, Ayahanda Sanong dan Ibunda Nurbaya, yang selalu mendo’akan setiap hari dan memberikan dukungan kepada saya, dan tiada hentinya memberikan curahan kasih dan sayang sepanjang waktu, pengorbanan yang tiada terhitung serta sumber motivasi terbesar. Penulis persembahkan sepenuh hati tugas akhir ini untuk kalian, sebagai tanda ucapan syukur telah membesarkan dan merawat penulis dengan baik.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak H. M. Iqbal Hasanuddin, M. Ag selaku dosen pembimbing utama dan bapak Dr. H. Mukhtar

Mas'ud, M.A selaku pembimbing pendamping, yang senantiasa bersedia memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis, ucapan terima kasih yang tulus untuk keduanya.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Hannani Yunus, M.Ag selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare dan menyediakan fasilitas yang memungkinkan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sebagaimana diharapkan.
2. Ibu Dr. Zulfah, S.Pd, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di Tarbiyah.
3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas segala pengabdian dan bimbingannya bagi mahasiswa baik dalam proses perkuliahan maupun diluar dari perkuliahan.
4. Bapak Sirajuddin, S.Pd.i., S.IP., M.Pd. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan pengabdian terbaik dalam mendidik penulis selama proses pendidikan.
6. Bapak Dr. Muhammad Yunus, M.Ag, selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kabupaten Pinrang beserta Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab dan seluruh siswa Madrasah Aliyah yang telah bersedia memberikan data kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini.
7. Seluruh Kepala Unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta

seluruh Staff yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.

8. Saudara-saudariku Zainuddin, S.P, dan Jamilatus Syarfiah, S.Pd atas do'a dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat penulis yaitu, Mustika Wellang, Dewi Mulya, Nurlina Bin Daharman S.Pd, Tri Nuraisyah S.Pd, Suriana S.Pd, Nurhasanah, Nasrah Suardi, Dwi Kurniati dan Rabiyyatul Adawiyah yang senantiasa menemani dari awal hingga akhir, membantu dan memberikan dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-Teman seperjuangan penulis khususnya angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan motivasi serta memberikan pengalaman belajar yang luar biasa.

Begitupun penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 14 Februari 2022



**NURUL HUDA**  
NIM. 17.1200.019

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Huda  
NIM : 17.1200.019  
Tempat/ Tgl.Lahir : Bottae, 06 Mei 1998  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada MA Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang.

Menyatakan dengan sebenarnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya diri sendiri. Apabila ada dikemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan sripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau hasil karya orang lain kecuali tulisan yang sebagai bentuk acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 14 Februari 2022

Penulis



Nurul Huda  
17.1200.019

## ABSTRAK

NURUL HUDA, *Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Maharah Al-Qiraah Peserta Didik pada MA Ittihadul Ushrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab.Pinrang* (Dibimbing oleh Bapak H. M. Iqbal Hasanuddin dan Bapak H. Mukhtar Mas'ud)

Tujuan Penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang akurat mengenai bagaimana upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik, dan Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field reaserch*) yang menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara (*interview*), observasi, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *trianggulasi* yaitu menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penelitian, termasuk menggunakan informasi sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada MA yaitu dimulai dari proses pembelajaran dimana prosesnya itu umum. Jadi tahapannya itu ada tahapan pendahuluan atau memulai pembelajaran, ada tahapan penyajian materi dan tahapan penutup. Kemudian Upaya lain yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik Pada MA yaitu selalu menumbuhkan motivasi peserta didik agar tidak berputus asa dalam belajar bahasa Arab dan melakukan bimbingan khusus untuk peserta didik yang belum lancar membaca kemudian memberikan latihan tambahan dan tugas tertentu kepada peserta didik agar melakukan kegiatan belajar di luar sekolah dan selalu memanfaatkan fasilitas yang ada seperti buku-buku yang tersedia di perpustakaan. Bukan hal mudah membiasakan diri untuk terus konsisten dengan beberapa upaya yang telah disarankan, karena butuh kesabaran, ketekunan dalam mengerjakan dan membiasakan suatu hal yang baru, seperti menghafal *mufradhat* tau kosa kata dan mempraktekkannya di kehidupan sehari-hari; 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada MA yaitu: (a) semangat guru dalam mengajar bahasa Arab; (b) tersedianya sumber belajar yang mendukung dan tersedianya sarana dan prasarana. Faktor penghambat dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada MA yaitu: (a) kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab; (b) beberapa peserta didik yang masih kurang dalam membaca teks Arab dan Al-quran; (c) latar belakang peserta didik yang berbeda-beda.

Kata Kunci : *Upaya Guru, Maharah Al-Qiraah, Pembelajaran Bahasa Arab*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	7
B. Tinjauan Teori.....	10
1. Kajian tentang Upaya Guru .....	10
2. Kajian tentang <i>Maharah Al-Qiraah</i> (Keterampilan Membaca).....	20
C. Tinjauan Konseptual .....	30
D. Kerangka Pikir .....	32
BAB III METODE PENELITIAN .....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
C. Fokus Penelitian.....	34

D. Jenis dan Sumber Data .....	34
E. Teknik Pengumpulan Dan Pengelohan Data.....	35
F. Uji Keabsahan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	41
1. Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan <i>Maharah</i> <i>Al-Qiraah</i> Peserta Didik pada MA Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang.....	41
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan <i>Maharah Al-Qiraah</i> Peserta Didik pada MA Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang .....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55
1. Bagaimana upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan <i>Maharah Al-Qiraah</i> peserta didik pada Madrasah Aliyah.....	55
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan <i>Maharah Al-Qiraah</i> peserta didik pada Madrasah Aliyah.....	57
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	62

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Hal</b>
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	I
2	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	XX
3	Instrumen Penelitian	XXII
4	Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian	XXVII
5	Surat Rekomendasi Penelitian	XXVIII
6	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XXIX
7.	Surat Keterangan Wawancara	XXX
8.	Dokumentasi	XLVII
9.	Biodata Penulis	LIII

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pikir	32



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍahal-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnahal-fāḍilah* atau *al-madīnatulfāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

### 5. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوْا : *‘aduwwun*

Jika huruf *ي* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*) maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis

terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fīzilālal-qur’an*

*Al-sunnahqablal-tadwin*

*Al-ibāratbi ‘umum al-lafz̄lābi khusus al-sabab*

#### 8. Lafz̄al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih*(frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ دِينُ اللهِ *Dīnillah*

Adapun *tamarbutah*di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz̄al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *Humfirahmatillāh*

#### 9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa māMuhammadunillārasūl*

*Inna awwalabaitinwudi ‘alinnāsilalladhībiBakkatamubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*AbūNasral-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)*

*NaşrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaşrḤamīd (bukan:Zaid, NaşrḤamīdAbū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم

ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi dan alat untuk berfikir. Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi akan sempurna bila seseorang mampu menerapkannya dalam bentuk lisan dan tulisan. Dengan kemampuan menggunakan bahasa secara lisan atau tulisan seseorang akan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, mampu mengembangkan dirinya dan masyarakat.

Bahasa Arab sebagai bahasa *al-Qur'an al-Karim*, karena *al-Qur'an* diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab yang dibutuhkan oleh setiap muslim laki-laki dan perempuan untuk membaca dan memahami *al Qur'an* sekaligus dijadikan sebagai landasan untuk mengaktualisasikan perintah Allah SWT, dan menghindari larangannya serta mengaplikasikan hukum syari'at. Bahasa Arab sebagai bahasa shalat, karena setiap muslim melakukan shalat dengan menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu bahasa Arab memiliki hukum sinergis dengan hukum islam, yang mengakibatkan bahasa Arab wajib bagi setiap muslim.<sup>1</sup>

Adapun tujuan utama dalam pembelajaran bahasa Arab adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa, disebut keterampilan berbahasa (*maharah al-lughoh*). Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak (*istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qiraah*), dan menulis (*maharah al-kitabah*).<sup>2</sup> Empat kemahiran diatas

---

<sup>1</sup>Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Rajawalipers,2015), h.3

<sup>2</sup>Acep Hermawan, *Meteodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 129.

tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, Jadi untuk memahami bahasa Arab harus memiliki keterampilan berbahasa dan bahasa Arab tersebut, bagi mahasiswa tidak akan luput dari kesulitan-kesulitan. Karena bahasa Arab tersebut sangat variatif dan mempunyai banyak aturan-aturan ataupun rumusan-rumusan yang harus dipahami.

*Maharah Al-Qiraah* adalah sub materi pembelajaran bahasa Arab yang secara terminologi berarti “membaca” dan “memahami”. Sedangkan arti etimologinya adalah ungkapan atau teks berbahasa Arab yang harus dibaca dan dipahami dengan benar berdasarkan kaidah-kaidah dalam bahasa arab.<sup>3</sup> Jadi, *Maharah Al-Qiraah* juga dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yan hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau baca tulis.<sup>4</sup> Adapun tujuan dari pembelajaran *Maharah Al-Qiraah* tersebut agar peserta didik memiliki keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*) tulisan-tulisan Arab yang benar sesuai dengan kaidahnya.

Misalnya dalam hal keterampilan membaca bahasa Arab, keterampilan membaca bahasa Arab merupakan keterampilan yang harus dimiliki peserta didik dalam rangka mengembangkan kemampuan berbahasa asing yaitu bahasa Arab. Metode yang digunakan harus bisa membuat peserta didik tertarik dan senang dalam proses pembelajaran. Dari sinilah muncul beberapa masalah yang menjadi akibatnya, antara lain peserta didik tidak menyukai pelajaran bahasa Arab karena pembelajaran yang monoton, peserta didik merasa kesulitan untuk mempelajari bahasa Arab khususnya membaca bahasa Arab.

---

<sup>3</sup>Ratih Purwasih, Arif Rahman, dan Herman, “Kebijakan Pimpinan Pesantren Modern dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing Santri” (Jurnal Manajemen Dakwah 3, no 1, 2018), h. 12.

<sup>4</sup>Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1993), h. 7.

Bahasa Arab di Indonesia tidak saja dipelajari karena sebagai bahasa Agama tetapi juga sebagai bahasa ilmu Pengetahuan. Bahasa Arab dipelajari untuk memahami atau mentafsirkan ayat-ayat *al-Qur'an*, hadis dan untuk mempelajari bermacam referensi keilmuan lainnya.<sup>5</sup>

MA Ittihadul Usrati Wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kabupaten Pinrang adalah salah satu lembaga yang menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan dengan tujuan peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Arab tentang kondisi yang terjadi, bahwa hambatan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MA Ittihadul Usrati Wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang masih banyak peserta didik yang belum lancar dan terbata-bata ketika membaca teks Arab, kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar, dan bahasa Arab yang masih dianggap pelajaran yang sulit. Yang paling menonjol adalah masih banyak peserta didik belum lancar atau terbata-bata ketika membaca teks Arab sesuai dengan *makharijul huruf* maupun panjang pendeknya atau sesuai dengan ilmu tajwid.

Hal ini disebabkan karena guru dalam proses belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan hanya terpaku dengan adanya buku panduan tanpa menggunakan alat peraga atau media yang dapat meningkatkan *mahara al-qiraah* peserta didik. Dan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika berada di lapangan dan menurut hasil wawancara awal oleh guru bahasa Arab bahwa salah satu problematika dalam pembelajaran bahasa Arab adalah tidak semua peserta didik berasal dari latar belakang yang sama. Ada yang berasal dari Madrasah

---

<sup>5</sup>Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pedagogia), 2011.

Tsanawiyah (MTs) ada yang latar belakang pendidikan umum (SMP). Hal ini tentu akan menjadi masalah dalam kelangsungan proses pembelajaran. Sebab peserta didik yang berasal dari pendidikan umum belum pernah belajar bahasa Arab. Sedangkan peserta didik yang berasal dari Madrasah sudah pernah belajar dan mereka telah memiliki dasar pengetahuan tentang bahasa Arab. Hal ini juga akan mempengaruhi *lahjah* pengucapan peserta didik dalam belajar bahasa Arab terutama dalam *qiraah* (membaca).

Oleh karena itu, Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik meneliti mengenai bagaimana upaya guru bahasa Arab di MA Ittihadul Usrati Wal-Jamaa'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang dalam meningkatkan *maharah al-qiraah* pada peserta didik. Beranjak dari fakta tersebut peneliti terdorong lebih dalam tentang “upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kabupaten Pinrang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka yang dijadikan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada MA Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kabupaten Pinrang?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dari penelitian ini adalah untuk mengungkap apakah fasilitas belajar merupakan salah satu faktor prestasi belajar santri. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada MA Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang.
2. Untuk mengetahui Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kabupaten Pinrang.

### D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang menambah wawasan dan keilmuan di bidang pendidikan.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi semua pihak, akan pentingnya upaya guru yang maksimal dalam pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi-informasi terkait dengan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru bahasa Arab untuk lebih maksimal dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

3. Manfaat Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan sekolah.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka merupakan bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian, berupa sajian hasil atau bahan ringkas dari hasil temuan penelitian terdahulu. Ada beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

Skripsi yang di tulis oleh Yuli Setiawan, Mahasantri Program Studi Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2018 dengan judul “*Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat pada Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V B di MI Sananul Ula Piyungan*”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa, dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat pada pembelajaran bahasa Arab, upaya yang dilakukan guru bahasa Arab adalah menjelaskan tujuan pembelajaran ke peserta didik, menggunakan metode yang berpariasi yaitu metode membaca (*reading method*), metode mim-mem meniru dan menghafal (*mim-mem method*) dan metode translasi atau terjemah, menciptakan suasana tidak tegang dalam proses pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca *al-qurannya*. Untuk hasil peningkatan penguasaan mufradat peserta didik setelah dilakukan uji gain ternormalisasi menunjukkan hasil peningkatan dengan kategori rendah.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Yuli Setiawan (Skripsi), *Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat pada Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V B di MI Sananul Ula Piyungan*, (Yogyakarta: Mahasantri Program Studi Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), h. viii

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti mengenai upaya guru bahasa arab dalam meningkatkan kualitas peserta didik. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti penulis yaitu penelitian terdahulu ini lebih berfokus pada peningkatan penguasaan *mufradat* peserta didik sedangkan penelitian sekarang berfokus pada peningkatan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati Wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kabupaten Pinrang

Skripsi yang ditulis oleh Hilda Qonita, Mahasantri Program Studi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2017 dengan judul "*Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus SMK Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017)*". Dengan hasil penelitian yang di dapat maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa arab meliputi menerapkan metode pembelajaran bahasa arab, diantaranya ialah : (1) metode gramatikal dan tarjamah, (2) metode langsung (*Direct method*), (3) metode *audio ligual*, (4) metode membaca (*Reading Method*), (5) metode *cognitive code learning*, (6) metode *total Physical Response*, (7) metode ceramah (8) metode diskusi dan melaksanakan evaluasi dalam bentuk tes lisan dan tes tulis.<sup>7</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti mengenai upaya guru bahasa arab dalam meningkatkan kualitas peserta didik. Dan juga sama-sama menggunakan metode penulisan deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian terdahulu lebih

---

<sup>7</sup>Hilda Qonita (Skripsi) *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus SMK Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017)*, (Surakarta: Program Studi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), h. 1

berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab sedangkan penelitian sekarang lebih berfokus pada peningkatan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik.

Skripsi yang di tulis oleh Dwi Desiana, Mahasantri Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) metro 1439 H/2018 M dengan judul “*Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Melalui Metode Drill Santri TPA Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur pada Tahun2018*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar santri dari siklus I ke siklus II meningkat 21,1% dan untuk tes kemampuan baca tulis santri yang dinilai secara individu pada *posttes* siklus I dan siklus II terjadi peningkatan yaitu 20% mulai tingkat keberhasilan siklus I sebesar 60% atau sebanyak 6 santri dari 10 jumlah santri keseluruhan. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 80% atau sebanyak 80 santri dari jumlah keseluruhan santri yang hadir. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian dengan penerapan metode drill ini dapat meningkatkan kemampuan santri dalam baca tulis Al-Qur’an.<sup>8</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti mengenai tentang upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan kualitas peserta didik. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu peneliti terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan sekarang menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Dan penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan kemampuan baca tulis *Al-Qur’an* melalui metode Drill dan penelitian sekarang berfokus pada peningkatan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik.

---

<sup>8</sup>Dwi Desiana (Skripsi), *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Melalui Metode Drill Santri TPA Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur pada Tahun2018*,(Metro: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO, 2018), h. vi.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Kajian tentang Upaya Guru

#### a. Pengertian Upaya Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran, untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan dan mencari jalan keluar.<sup>9</sup>

Pengertian upaya guru adalah usaha yang harus dilakukan oleh guru agar siswa itu menjadi pribadi yang lebih baik. Sebelum mengetahui tentang upaya guru dalam menumbuhkan karakter siswa. Guru harus mengetahui pribadi siswa, dimana siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Boleh dikatakan hampir semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya. Upaya itu akan optimal jika siswa sendiri secara aktif berupaya mengembangkan diri sesuai dengan program-program yang dilakukan di sekolah. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat saya simpulkan bahwa kata upaya memiliki kesamaan arti dengan kata usaha dan ikhtiar yaitu upaya yang dilakukan dalam rangka mencapai suatu maksud atau tujuan, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan lain sebagainya.

Upaya merupakan usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar. Sedangkan dalam kamus *Etimologi*, kata upaya memiliki arti yaitu yang didekati atau pendekatan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1250

<sup>10</sup>Muhammad Ngajenan, *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia* (Semarang: Daghara Prize, 1990), h. 78

Sementara pendidik berarti juga orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba khalifah Allah SWT. Dan mampu sebagai makhluk social, sebagai makhluk individu yang mandiri.

Pendidik mempunyai dua pengertian, arti yang luas dan arti yang sempit. Pendidik dalam arti yang luas adalah semua orang yang berkewajiban membina anak-anak. Secara alamiah semua anak, sebelum mereka dewasa menerima pembinaan dari orang-orang dewasa agar mereka dapat berkembang dan bertumbuh secara wajar. Dalam hal ini orang-orang yang berkewajiban membina anak secara alamiah adalah orang tua mereka masing-masing, warga masyarakat dan tokoh-tokohnya. Sedangkan pendidik dalam arti sempit adalah orang-orang yang sengaja disiapkan untuk menjadi guru.<sup>11</sup>

Menurut Latifah Husein, guru adalah tenaga kependidikan yang berasal dari anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.<sup>12</sup>

Beberapa definisi guru/pendidik menurut beberapa ahli. Menurut Ngalim Purwanto, bahwa guru adalah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seorang atau kelompok orang, sedangkan guru sebagai pendidik adalah seorang yang berjasa terhadap masyarakat dan negara.<sup>13</sup>

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru, pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki

---

<sup>11</sup>Binti Muanah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 139

<sup>12</sup>Husein, *Profesi Keguruan...*, h. 21

<sup>13</sup>M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) h. 138

keahlian sebagai guru. Sebutan guru mencakup: a) Guru itu sendiri, baik guru kelas, guru bidang studi, maupun guru bimbingan dan konseling atau guru bimbingan karir, b) Guru dengan tugas tambahan sebagai kepala sekolah, dan c) Guru dalam jabatan pengawas.<sup>14</sup>

Dalam ajaran agama Islam guru adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi afektif, potensi kognitif maupun potensi psikomotor.<sup>15</sup> Guru yang berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan, serta mampu berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah. Selain itu, guru mampu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu yang mandiri.

Menurut Muhaimin, guru dalam pendidikan agama Islam mempunyai sebutan dan fungsi serta tugas-tugas yang berbeda yaitu:<sup>16</sup>

- 1) *Ustadz* adalah orang yang berkomitmen terhadap profesionalitas, yang melekat pada dirinya dedikatif, komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja serta sikap kontinuous dan improvement.
- 2) *Mu'alim* adalah orang yang mempunyai ilmu dan mengembangkan serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan, menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya atau sekligus melakukan transfer ilmu atau pengetahuan, internalisasi serta alamiah (implementasi).
- 3) *Murabby* adalah orang yang mendidikan serta mempersiapkan peserta didik agar mampu berkreasi serta mampu mengatur dan memelihara hasil kreasinya untuk

---

<sup>14</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h. 1.

<sup>15</sup>Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), h. 62.

<sup>16</sup>Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum...*, h. 50-51

menimbulkan pengaruh yang positif bagi dirinya, masyarakat, dan alam sekitarnya.

- 4) *Mursyid* adalah orang yang mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri, menjadi pusat panutan, teladan dan konsultan bagi anak didiknya.
- 5) *Mudaris* adalah orang yang memiliki kepekaan intelektual dan informasi, serta memperbarui pengetahuan dan keahliannya secara berkelanjutan dan berusaha mencerdaskan peserta didiknya, memberantas kebodohan mereka, serta melatih keterampilan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
- 6) *Mu'addib* adalah orang yang mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban berkualitas di masa depan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa guru adalah orang yang mempunyai banyak ilmu dan pengalaman yang mampu merancang, mengelola pembelajaran, dengan tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal baik ditingkat sekolah dasar dan pendidikan menengah.

Sedangkan upaya guru adalah usaha yang dilakukan guru sebagai pendidikan profesional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, serta mengevaluasi peserta didik dengan mengembangkan segala potensi yang ada pada diri peserta didik baik dari segi kognitif (kecerdasan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) mulai pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

- b. Syarat-syarat Umum Seorang Guru

Menjadi seorang guru harus memenuhi beberapa persyaratan seperti di bawah ini.<sup>17</sup>

1) Takwa kepada Allah SWT

Guru sebagai tujuan ilmu pendidikan Islam tidak mungkin mendidik anak didik agar bertakwa kepada Allah SWT, jika ia sendiri tidak bertakwa kepada-Nya. Sebab ia adalah teladan bagi umatnya. Sejahuh mana seorang guru mampu memberi teladan yang baik kepada semua anak didiknya, sejahuh itu pulalah ia diperkirakan akan berhasil mendidik mereka agar menjadi generasi penerus bangsa yang baik dan mulia.

2) Sebagai Uswatun hasanah

Seorang guru harus memberi contoh dan suri tauladan bagi siswanya baik dalam perkataan maupun perbuatan, sebagaimana Rasulullah SAW selalu memberikan suri tauladan yang baik bagi umatnya. Sebagaimana firman Allah SWT, yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahnya:

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah”. (Q.S Al-Ahzab: 21)<sup>18</sup>

3) Berilmu

Seorang guru dituntut untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan pengetahuannya serta harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan sehingga dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik.

4) Sehat Jasmani dan Rohani

<sup>17</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 32-34.

<sup>18</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Fokus Media, 20 Oktober 2011), h. 418.

Kesehatan jasmani dan rohani sangat penting dimiliki oleh seorang guru karena dalam menjalankan tugasnya guru membutuhkan fisik yang prima. Selain itu kondisi psikis seorang guru juga harus dijaga agar dapat berkonsentrasi dan fokus dalam proses kegiatan pembelajaran.

#### 5) Berkelakuan Baik

Sebagai *uswatun hasanah*, guru sudah barang tentu memiliki akhlakul karimah agar dalam setiap harinya memberikan contoh dan suri tauladan yang baik bagi siswa-siswanya. Di Indonesia untuk menjadi guru diatur dengan beberapa persyaratan, yakni berijazah, profesional, sehat jasmani dan rohani, takwa kepada Tuhan Yang Maha esa dan kepribadian yang luhur, bertanggungjawab dan berjiwa nasional.

Dari beberapa syarat diatas dapat diambil kesimpulan apabila menjadi seorang guru/pendidik haruslah memenuhi syarat-syarat diatas yaitu bahwa guru/pendidik harus takwa kepada Allah SWT, berilmu, sehat jasmani dan rohani serta berkelakuan baik sehingga dapat menjadi contoh atau panutan yang baik untuk peserta didiknya.

#### c. Kedudukan Guru

Islam sangat menghargai dan menghormati orang-orang yang berilmu pengetahuan dan bertugas sebagai pendidik. Dalam Islam, orang yang beriman dan berilmu pengetahuan (guru) sanagat luhur kedudukannya disisi Allah SWT dari pada lainnya. Sebagaimana firman Allah SWT, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah, kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Mujadillah:11)<sup>19</sup>

Begitu tingginya penghargaan Islam terhadap pendidik sehingga menempatkan kedudukannya setingkat dibawah Nabi dan Rasul.

#### d. Tugas dan Peran Guru

Seorang guru dituntut mampu memainkan peranan dan fungsinya dalam menjalankan tugas keguruannya. Hal ini menghindari adanya benturan fungsi dan perannya, sehingga pendidik dapat menempatkan kepentingan sebagai individu, anggota masyarakat, warga negara dan pendidik sendiri. Antara tugas keguruan dan tugas lainnya harus ditempatkan menurut proporsinya.

Kadangkala seseorang terjebak dengan sebutan pendidik, misalnya ada sebagian orang yang mampu memberikan dan memindahkan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) kepada seseorang. Sebenarnya pendidik bukanlah bertugas itu saja, tetapi pendidik juga bertanggungjawab atas pengelolaan (*manager of learning*), pengarah (*director of learning*), fasilitator dan perencanaan (*the planner of future of society*) dalam proses belajar.<sup>20</sup> Oleh karena itu tugas pendidik dan fungsi pendidik dalam pendidikan dapat disimpulkan menjadi tiga bagian yaitu:

<sup>19</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Fokus Media, 20 Oktober 2011), h. 542.

<sup>20</sup>Abdul mujib., *ilmu pedidikan.....*,h. 91.

- a. Sebagai pengajar (Instruksional) yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta mengakhiri pelaksanaan penilaian setelah program dilaksanakan
- b. Sebagai pendidik (Educator) yang mengarahkan anak didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian insan kamil seiring dengan tujuan Allah SWT menciptakannya.
- c. Sebagai pemimpin (Managerial) yang memimpin, mengendalikan diri sendiri, anak didik, dan masyarakat yang terkait yang menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan dan partisipasinya atas program yang dilakukan.<sup>21</sup>
- e. Kompetensi Guru

Seorang guru wajib memiliki beberapa kualifikasi seperti yang tercantum pada Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada BAB IV Pasal 8, bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.

Ada empat kompetensi yang dimaksud diatas harus dimiliki seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, keprofesionalan, profesional, dan sosial.<sup>22</sup>

#### 1) Kompetensi Pedagogik

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir (a) dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik,

---

<sup>21</sup>Rostiyah Nk, *Masalah-masalah ilmu keguruan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1982), h 86.

<sup>22</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 75.

perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

## 2) Kompetensi Kepribadian

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir (b) dikemukakan yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

## 3) Kompetensi Profesional

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir (c) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

## 4) Kompetensi Sosial

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir (d) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Memperhatikan penjelasan di atas, selain tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab, seorang guru juga harus memiliki kompetensi guna menunjang kemampuannya dalam tugasnya sebagai pendidik dan pengajar. Kompetensi itu meliputi kompetensi pedagogik yakni kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta pengembangan siswa untuk mengaplikasikan berbagai potensi yang dimilikinya, yang

kedua kompetensi profesional yaitu kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang sudah ditetapkan, yang ketiga kompetensi kepribadian yaitu sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru seperti berwibawa mantap, stabil, dewasa, bijak, sehingga kondisi pribadi guru dapat menjadi contoh bagi siswa, dan yang terakhir kompetensi sosial yaitu kemampuan guru berkomunikasi secara efektif dengan siswa, teman dan masyarakat.

Dari keempat kompetensi tersebut sudah mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Maka dari itu, agar seorang guru berkompeten dalam bidangnya, guru harus memiliki dan menguasai keempat macam kompetensi tersebut.

f. Tugas dan kewajiban murid

Terdapat ulama pendidikan yang mengemukakan pemikirannya tentang kewajiban murid. Kewajiban tersebut sangat signifikan, yakni lebih berorientasi pada akhlak sebagai dasar kepribadian seorang muslim yang harus ditegakkan oleh murid. Karena dasar utama pendidikan islam adalah bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang sarat dengan nilai dan etika. Kewajiban-kewajiban tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

Menurut Asma Hasan Fahmi, menyebutkan empat akhlak yang merupakan kewajiban dan senantiasa harus dikerjakan oleh murid, antara lain:

- a. Membersihkan hatinya dari kotoran dan penyakit jiwa, sebelum ia menuntut ilmu, karena belajar merupakan ibadah yang tidak sah dikerjakan kecuali dengan hati yang bersih. Hal ini dapat dilakukan dengan menjauhkan diri dari sifat-sifat tercela, seperti dengki, takabur, dan lain-lain. Dan juga menghiasi diri dari sikap yang mulia seperti bersikap benar, taqwa dan ikhlas.

- b. Mempunyai tujuan dalam menuntut ilmu antara lain mengiasi jiwa dengan sifat keutamaan, mendekati diri kepada Allah dan bukan untuk mencari kemegahan dan kedudukan.
- c. Tabah dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan bersedia pergi merantau. Dan selanjutnya apabila ia menghendaki untuk pergi ke tempat yang jauh untuk memperoleh seorang guru, maka ia tidak boleh ragu-ragu dan juga tidak sering menukar-nukar guru.
- d. Menghormati guru dan senantiasa berubah agar memperoleh kerelaan dari guru dengan berbagai macam cara.<sup>23</sup>

## 2. Kajian tentang *Maharah Al-Qiraah* (Keterampilan Membaca)

### a. Pengertian *Maharah Al-Qiraah*

kata *Qiraah* berasal dari akar kata *qara'a-yaqra'u, qira'atan* yang artinya membaca, bacaan. Secara bahasa kata ini berasal dari ayat pertama dari wahyu Alquran, yakni "*iqra*". Kata "*iqra*" dalam ayat tersebut adalah "*fil amr*" mengandung arti perintah untuk membaca. Perintah *iqra'* ini dilanjutkan dengan kalimat berikutnya yakni *bismirabbikalladzi khalaq, khalaqal insana min alaq*. Yakni membaca dengan dasar atau kerangka "*ismi rabb*" (Allah sebagai Rabb).

Makna *iqra'/qira'ah* dalam ayat tersebut bukan sebatas harfiah yakni membaca suatu tulisan (saja), tetapi suatu perintah untuk membaca, meneliti, dan memahami. Sedangkan obyek yang harus dibaca adalah tentang manusia sebagai makhluk dan Allah sebagai *khaliq (rabb)*. Jadi, perintah qiraah menurut ayat tersebut mengandung

---

<sup>23</sup>Asma Hasan Fahri, *Sejarah dan filsafat Pendidikan Islam, Terj. Ibrahim*, (Jakarta: Bulan Bintang, T. Th), h. 174-175.

makna proses membaca, meneliti (mengkaji) dan memahami (mengenal) segala sesuatu tanpa batas.<sup>24</sup>

Pembelajaran adalah suatu proses pemberian latihan atau pengalaman terhadap seseorang atau kelompok agar terjadi perubahan terhadap seseorang atau kelompok tersebut. Pembelajaran dapat dilakukan pada suatu lembaga formal maupun non-formal yang diorganisasikan. Tujuan dari pembelajaran adalah agar kegiatan belajar mengajar dapat terarah untuk memperoleh suatu perubahan pola tingkah laku dalam diri peserta didik. Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan pendidikan belajar terarah sesuai tujuan pendidikan.<sup>25</sup>

Sedangkan pembelajaran *maharah al-qiraah* adalah menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dahulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topik-topik bacaan, kemudian diikuti oleh peserta didik. Keterampilan ini menitik beratkan pada latihan-latihan lisan guna melatih mulut untuk bisa berbicara, keserasian dan spontanitas.<sup>26</sup> Jadi, *maharah al-qiraah* pada hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dan peneliti melalui tes yang ditulis, maka secara langsung didalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dan bahasa tulisan.<sup>27</sup>

Tujuan dari *maharah al-qiraah* adalah untuk memperoleh informasi (*acquiring information*) dan untuk memperoleh kesenangan (*obtaining pleasure*). Menurut Muhammad Ali Al-Khuli tujuan pembelajaran *maharah al-qiraah* secara umum meliputi antara lain:

---

<sup>24</sup>Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Ifabeta,2005)

<sup>25</sup>Abdul Choir, *Psikologi Kajian Teortik*, (jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 84.

<sup>26</sup>Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora,2004), h. 94.

<sup>27</sup>Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora,2004), h.143

- a. Sebagai penelitian atau pengkajian, dalam hal ini peneliti hanya membaca teks yang berkaitan dengan penelitiannya.
- b. Sebagai rangkuman atau kesimpulan, membaca dengan teliti dan mendalam agar menemukan pokok pikiran dalam bacaan tersebut.
- c. Membaca dengan tujuan memberi pengumuman. Seperti penyiar radio, reporter televisi, dll.
- d. Membaca karena ujian, ketika seorang akan melaksanakan ujian maka ia akan membaca dengan teliti, fokus dan penuh konsentrasi.
- e. Sebagai tujuan refreshing dan hiburan. Karena sebagai hiburan semata, maka tidak semua materi dibaca hanya sebagian tertentu yang dibaca.
- f. Membaca sebagai tujuan ibadah, seperti membaca *Alquran* merupakan ibadah bagi umat islam.<sup>28</sup>

Kemahiran membaca mengandung aspek dua pengertian. Pertama, mengubah lambang tulis menjadi lambang bunyi. Kedua, menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut. Inti dari kemahiran membaca terletak pada aspek yang kedua. Ini tidak berarti bahwa kemahiran dalam aspek pertama tidak penting, sebab kemahiran dalam aspek yang pertama mendasari kemahiran yang kedua. Bagaimanapun juga keduanya merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh pengajaran bahasa.

Walaupun kegiatan pengajaran membaca dalam pengertian pertama telah diberikan sejak tingkat-tingkat permulaan, namun pembinaannya harus dilakukan juga sampai tingkat menengah bahkan tingkat lanjut, melalui kegiatan membaca keras (*al-*

---

<sup>28</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 143.

*qiraah jahriyah*). Secara umum tujuan pengajaran membaca (*muthala'ah*) adalah agar peserta didik dapat membaca dan memahami teks berbahsa Arab.<sup>29</sup>

b. Metode Pembelajaran *Maharah Al-Qiraah*

Ciri-ciri penting penggunaan *thariqah al-qiraah* (metode membaca) dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a. Biasanya metode ini dimulai dengan memberi latihan sebentar kepada peserta didik tentang keterampilan bertutur kemudian mendengarkan beberapa kalimat sederhana dan mengucapkan kata-kata serta kalimat hingga peserta didik mampu menyusun kalimat. Berangkat dari inilah bahwa bentuk yang disusun oleh peserta didik tentang aturan tutur bahasa akan memberi andil dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi.
- b. Setelah peserta didik berlatih mengucapkan beberapa kalimat kemudian mereka membacanya dalam teks. Guru bertugas mengembangkan sebagian keterampilan membaca dalam hati bagi peserta didik.
- c. Setelah itu para peserta didik membaca teks dengan *qiraah jahriyah* (membaca dengan keras) yang diikuti dengan beberapa pertanyaan seputar teks untuk menguatkan pemahaman.
- d. Membaca terbagi menjadi dua macam yaitu membaca intensif dan membaca lepas, masing-masing mempunyai tujuan yang berbeda. Membaca intensif bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar membaca dan keterampilan ini membutuhkan perbendaharaan kata serta pengetahuan kaidah-

---

<sup>29</sup>Ahmad Fuad Efendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Cet. III; Malang: Misyakat, 2005), h. 127.

kaidah tata bahasa. Keterampilan membaca ini mengembangkan keterampilan pemahaman bagi peserta didik dibawah bimbingan guru kelas.

- e. Adapun *qiraah* lepas maka bisa dilaksanakan diluar kelas. Dibenarkan guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca dan membatasi apa yang harus dibaca serta mendiskusikannya.
- f. Membaca lepas memberikan andil dalam pencapaian peserta didik pada khazanah Arab, membaca kitab-kitab dan seni Arab. Dan dari sini akan memberikan tambahan pemahaman mengenai kebudayaan Arab.<sup>30</sup>

Diantara kelebihan dan kekurangan metode membaca dalam pembelajaran bahasa Arab adalah:

Kelebihan Metode Membaca:

1. Para peserta didik mempunyai kemampua memahami teks bacaan dengan baik.
2. Para peserta didik mampu menguasai *mufradat* dengan baik.
3. Para peserta didik memahami dengan baik tentang penggunaan nahwu dan sharaf.<sup>31</sup>
4. Metode ini memungkinkan para peserta didik dapat membaca bahasa baru dengan kecepatan yang wajar bersamaan dengan penguasaan isi bahan bacaan tanpa harus dibebani dengan analisis gramatika mendalam.
5. Peserta didik dapat menguasai banyak kosa kata pasif dengan baik.
6. Peserta didik bisa memahami aturan tata bahasa secara fungsional.

---

<sup>30</sup>Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. IV: Malang: UIN-Maliki Press, 2016), h. 51.

<sup>31</sup>*Ibid*, h. 53.

7. Peserta didik terlatih memahami bacaan dengan analisis isi, tidak dengan terjemah.<sup>32</sup>

Kekurangan Metode Membaca :

1. Meskipun para peserta didik kuat dalam membaca, tetapi bukan membaca nyaring, mereka lemah dalam pelafalan.
2. Para peserta didik lemah dalam keterampilan menyimak dan berbicara.
3. Para peserta didik juga lemah dalam kemampuan *ta'bir tahriri* (menulis karangan).<sup>33</sup>
4. Peserta didik lemah dalam keterampilan membaca bersuara (pelafalan, intonasi dsb).
5. Peserta didik tidak terampil dalam menyimak dan berbicara.
6. Peserta didik kurang terampil dalam mengarang bebas.
7. Karena kosa kata yang dikenakan hanya yang berkaitan dengan isi bacaan (pasif), maka peserta didik lemah dalam memahami teks lain selain teks yang telah mereka pelajari.<sup>34</sup>

c. Jenis-Jenis *Qiraah*

*Qiraah* dilihat dari segi penyampaiannya dibagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu:

1. *Qiraah jahriyah* (membaca keras atau membaca nyaring)

*Qiraah jahriyah* ini sangat penting pada pembelajaran tingkat pertama, karena macam *qiraah* ini memberi kesempatan besar untuk melatih mengucapkan dengan

---

<sup>32</sup>Aziz Fachrurrazi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing*, (Cet. 1: Jakarta: Bania Publishing, 2010), h. 70.

<sup>33</sup>Mustofa dan Hamid, *Metode*, h..53.

<sup>34</sup>Fachrurrazi dan Mahyudin, *Pembelajaran*, h. 70.

benar, dengan mencocokkan antara membunyikan suara dengan rumus tulisannya. *Qiraah* ini sebaiknya tuntas pada tingkat awal dari proses pembelajaran.<sup>35</sup>

*Qiraah jahriyah* adalah dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tulisan berupa kata atau kalimat yang dibaca. Pengajaran membaca jenis ini dibutuhkan oleh peserta didik tingkat pemula. Pada tahap ini mereka perlu diperkenalkan dengan bunyi-bunyi huruf Arab dan dilatihkan pelafalnya. Seperti yang sudah dijelaskan pada bagian pengajaran bunyi, bahasa Arab memiliki beberapa bunyi yang karakteristiknya berbeda dengan bunyi bahasa Indonesia, sehingga perlu dilatihkan pembacaannya secara khusus.<sup>36</sup>

Tujuan utama kegiatan pembelajaran membaca bersuara adalah untuk mencapai hal-hal berikut ini:

- a. Guru ingin menilai kemampuan para pembelajar dalam mengucapkan huruf-huruf Arab, dan membetulkannya apabila mereka salah.
- b. Guru ingin menilai kemampuan para pembelajar pada intonasi bacaan suatu kata atau kalimat, dan membetulkannya apabila mereka salah.
- c. Guru ingin menilai kemampuan para pembelajar pada irama bacaannya dan membetulkannya apabila mereka salah.
- d. Guru ingin menilai kemampuan para pembelajar pada tanda-tanda baca, dan membetulkannya apabila mereka salah.

---

<sup>35</sup>Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. IV: Malang: UIN-Maliki Press, 2016), h. 100.

<sup>36</sup>Aziz Fachrurrazi dan Erta Mahyudin, *Teknik Pembelajaran Bahasa ARAB*, (Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2011), h. 97-98.

- e. Guru ingin menilai kemampuan pemahaman para pembelajar pada apa yang mereka baca. Tujuan ini merupakan tujuan dari membaca nyaring dan membaca dalam hati.
- f. Guru ingin memenuhi kesenangan para pembelajar dalam mengaktualisasikan dirinya ketika dia menjadi orang yang paling akhir mendengar suaranya, sedang dia merasa bahwa orang lain mendengarkannya.
- g. Membiasakan para pembelajar dalam menghadapi para pendengar yang jumlahnya banyak.<sup>37</sup>

Sedang langkah-langkah pembelajaran *qiraah jahriyah* adalah sebagai berikut:

- a. Pertama-tama guru memulai pelajaran dengan memberi contoh *qiraah jahriyah* dengan benar. Guru bisa membacakan teks dan diikuti oleh peserta didik dengan melihat teksnya. Peserta didik menirukan bacaan guru.
- b. Sebaiknya teks yang disajikan pendek serta mudah dipahami, sehingga fokus hanya untuk mengucapkan dan pindah untuk berfokus tentang makna kata.
- c. Tersedianya waktu yang cukup untuk melatih peserta didik mendengarkan teks dari kaset, setelah selesai kemudian mereka diminta untuk membaca teks dengan keras.
- d. Melatih peserta didik membaca dengan bersama-sama dan juga secara individu. Pada waktu peserta didik membaca secara individu guru harus aktif mendorong peserta didiknya membaca dengan cepat tidak membaca kata per kata atau sering berhenti dalam setiap baris.
- e. Hendaknya guru selalu mencatat kesalahan-kesalahan yang terjadi baik berkaitan dengan suara atau penuturan. Berdasarkan catatan ini guru bisa mencari penyebab

---

<sup>37</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. IV: Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 144.

dan menentukan solusinya. Misalnya, guru memberikan dril untuk menuturkan suara dengan benar atau memanfaatkan laboratorium bahasa untuk latihan membunyikan suara dengan benar.<sup>38</sup>

Ada beberapa keuntungan mengajar membaca secara nyaring, antara lain seperti kata Nababan<sup>39</sup>:

1. Menambah kepercayaan diri pelajar.
  2. Kesalahan-kesalahan dalam lafal dapat segera diperbaiki guru.
  3. Memperkuat disiplin dalam kelas, karena pelajar berperan serta secara aktif dan tidak boleh ketinggalan dalam membaca secara serentak.
  4. Memberi kesempatan kepada pelajar untuk menghubungkan lafal dengan ortografi (tulisan).
  5. melatih pelajar untuk membaca dalam kelompok-kelompok.
2. *Qiraah shamitah* (membaca dalam hati)

*Qiraah shamitah* dilakukan oleh mata dan pikiran. Pada waktu waktu mata melihat tulisan, pikiran berusaha memahami arti serta pesannya. *Qiraah shamitah* ini merupakan keterampilan bahasa yang sangat penting yang seharusnya diperoleh oleh pembelajar bahasa. Karena dengan keterampilan ini peserta didik dengan mudah dapat menambah pengetahuan serta mengembangkan kemampuannya dalam memahami teks.

Seperti perbedaan gambaran metode pembelajaran bahasa kedua untuk pembelajaran *qiraah* maka berbeda pula keterampilan membaca ini. Contohnya jika

---

<sup>38</sup>Mustofa dan Hamid, *Metode*, h. 101.

<sup>39</sup>Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 144.

menggunakan metode *nahwuwa tarjamah* maka secara ringkas langkah-langkah pembelajaran membaca dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Guru memulai pelajaran dengan membaca teks bahasa Arab,
- b. Kemudian guru menerjemahkan teks ke bahasa peserta didik (B2)
- c. Pelajaran dilanjutkan dengan penjelasan dari guru.
- d. Terakhir peserta didik mengulang bacaan yang telah dipelajari.

Tujuan utama dari kegiatan membaca dalam hati adalah pemahaman. pemahaman merupakan tujuan utama dari kegiatan membaca bagi manusia.<sup>40</sup>

Sedangkan menurut bentuknya membaca terbagi empat, yaitu:

1. Membaca intensif, jenis membaca ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:
  - a. Dilakukan di kelas bersama pengajar.
  - b. Tujuannya untuk meningkatkan keterampilan utama dalam membaca dan memperkaya perbendaharaan kata serta menguasai qawaid yang dibutuhkan dalam membaca.
  - c. Pengajar mengawasi dan membimbing kegiatan itu serta memantau kemajuan peserta didik.
2. Membaca ekstensif atau membaca cepat, jenis membaca ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:
  - a. Kegiatan membaca dilakukan diluar kelas.
  - b. Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan.
  - c. Sebelum kegiatan dilakukan, pengajar mengarahkan, menentukan materi bacaan dan mendiskusikannya.

---

<sup>40</sup>Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. IV: Malang: UIN-Maliki Press, 2016), h. 101-104.

3. Membaca rekreatif, tujuan membaca rekreatif adalah untuk memberikan latihan kepada para siswa membaca cepat dan menikmati apa yang dibacanya. Tujuan lebih jauh adalah untuk membina minat dan kecintaan membaca. Bahan bacaan yang cocok untuk jenis membaca ini adalah bacaan yang populer seperti cerpen atau novel yang sudah dipermudah bacaanya sesuai dengan kemampuan siswa. Sebagaimana membaca cepat, membaca rekreatif biasanya dilakukan diluar kelas, dengan cara penugasan kepada siswa untuk membaca buku tertentu, dan dalam waktu yang ditentukan siswa harus menyerahkan laporan tertulis tentang buku yang telah dibacanya.
4. Membaca analisis, tujuan utama membaca analisis adalaah agar siswa memiliki kemampuan mencari informasi dari teks bacaan, dan dapat menunjukkan rincian informasi yang memperkuat ide utama yang disajikan penulis. Mahasiswa dilatih berfikir logis, mencari hubungan anantara satu bagian kalimat dengan kalimat lainnya, anatra satu kejadian dengan kejadian lainnya, dan menarik kesimpulan yang tidak tertulis secara eksplisit dalam bacaan.<sup>41</sup>

### **C. Tinjauan Konseptual**

Untuk mempermudah pemahaman terhadap istilah dalam penelitian ini, maka disini dijelaskan maknanya untuk mengetahui lebih jelas tentang konsep dasar atau batasan dalam penelitian ini sehingga dapat menjadi suatu interpretasi dalam mengembangkan apa yang menjadi pembahasan dalam penelitian, pengarahan yang tepat atas prosedur penelitian, menuntut ketegasan apakah gugus realitas yang akan diteliti sebagaimana digambarkan menurut konsepnya memang betul-betul ada.

---

<sup>41</sup>Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Miskyat, 2012), h. 161.

### 1) Upaya

Upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar dan sebagainya. Tugas utama yang harus dilaksanakan Berdasarkan pengertian di atas dapat diperjelas bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

### 2) Guru Bahasa Arab

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau musholla dan di rumah. Secara umum dalam bahasa Indonesia pengertian guru adalah merujuk sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

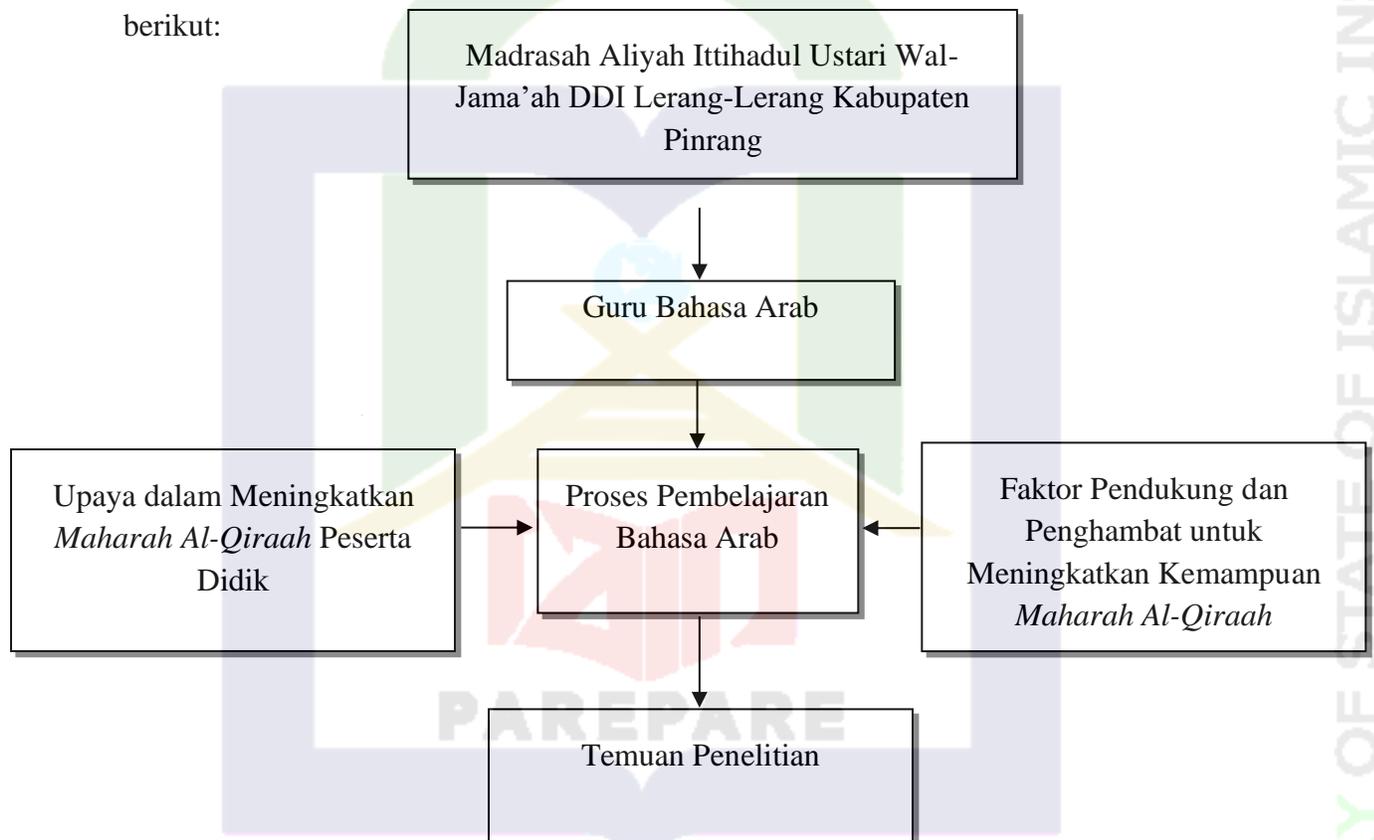
### 3) *Maharah al-qiraah*

*Maharah al-qiraah* atau keterampilan membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata. Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandingan kembali dan pembacaan sandi. Berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandingan. Secara singkat dapat dikatakan bahwa membaca adalah memetik serta memahami makna yang terkandung didalam bahan tertulis.

Upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan *maharah al-qiraah* pada peserta didik maksudnya bagaimana cara atau usaha guru agar peserta didik mampu membaca teks bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwidnya. Hal yang harus diperhatikan oleh guru yaitu harus kreatif.

#### D. Kerangka Pikir

Agar memudahkan penelitian, peneliti membuat skema kerangka pikir sebagai berikut:



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam proposal ini merujuk pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah skripsi yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.<sup>42</sup>

#### A. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mana penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informasi yang telah ditentukan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian secara langsung objek yang diteliti, yaitu upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

Dengan pendekatan kualitatif, peneliti menggunakan pendekatan ini karena beberapa pertimbangan yaitu *pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>43</sup> Penelitian dengan pendekatan ini hanya

---

<sup>42</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Makalah dan Skripsi), Edisi Revisi (Parepare: IAIN Parepare, 2020), h. 22-23.

<sup>43</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), H. 5.

menggambarkan tentang keadaan yang terjadi di lapangan atau di lokasi penelitian. Disamping itu, sebagai karya ilmiah tidak terlepas mengadakan penelitian kepustakaan dengan cara melalui buku yang relevan dengan masalah yang diangkat.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati Wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang di Kabupaten Pinrang. Karena menurut hasil observasi peneliti sekolah ini ada beberapa upaya yang dilakukan guru bahasa Arab dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik, sehingga peneliti ingin meneliti di lokasi tersebut, dan juga peneliti merupakan alumni di lokasi penelitian.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

## **C. Fokus Penelitian**

Adapun penelitian ini berfokus pada bagaimana upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati Wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang di Kabupaten Pinrang.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau yang diambil dari sumber data primer atau sumber data di lapangan.<sup>44</sup> Jadi, data primer tersebut merupakan kata-kata

---

<sup>44</sup>Burhan Bugir, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Cet. I, Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 128.

dan hal-hal yang menggambarkan tentang upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati Wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang di Kabupaten Pinrang. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan dengan cara interview (wawancara), pengamatan (observasi), dan dokumentasi dari responden. Data yang diperoleh langsung dengan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab, kepala sekolah dan peserta didik.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian, dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, dan lain-lain. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung serta melalui media perantara. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari:

1. Buku-buku yang terkait tentang upaya guru bahasa arab dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa arab peserta didik.
2. Kepustakaan, Internet serta artikel yang terkait
3. Dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

**E. Teknik Pengumpulan Dan Pengelohan Data**

a. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipan, karena penulis hanya melakukan tanya jawab atau wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati Wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang di Kabupaten Pinrang tanpa terjun langsung dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengamati karakter peserta didik, kemudian mencatat data yang diperlukan dalam

penelitian ini. Teknik ini dilakukan untuk meniadakan keraguan-keraguan peneliti pada data yang dikumpulkan karena diamati berdasarkan kondisi dilapangan.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung atau dengan cara tatap muka (*face to face*) dengan perpedoman pada pedoman wawancara dan instrumen penelitian yang telah disusun oleh penulis. Teknik wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara berdialog langsung kepada informan mengenai apa yang diteliti. Teknik pengumpulan data melalui tanya jawab tentang berbagai masalah yang terkait dengan penelitian. Banyaknya orang yang diwawancarai tidak dapat ditentukan karena hasil ini disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dalam mencari informasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>45</sup> Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar yang yang terkait dengan pembahasan dan permasalahan peneliti. Penulis menggunakan teknik dokumentasi tersebut untuk memudahkan dalam mengumpulkan data-data yang akan dijadikan objek penelitian, seperti latar belakang objek penelitian, pendidik, peserta didik, fasilitas-fasilitas yang terdapat disekolah tersebut.

---

<sup>45</sup>Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.158.

## F. Uji Keabsahan Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda, antaranya data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.<sup>46</sup> Dalam uji validasi data peneliti akan melakukan uji kredibilitas data untuk mendapatkan kepercayaan terhadap data hasil peneliti dengan melakukan Triangulasi.

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data, menggunakan berbagai cara seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan melakukan berbagai waktu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik yaitu untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian keabsahan data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.<sup>47</sup>

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>48</sup>

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada tahap

---

<sup>46</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 363.

<sup>47</sup>Sugiono. *Memahami Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 274

<sup>48</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, h. 372-374.

ini peneliti akan melakukan pengujian data yang telah diperoleh dengan menggunakan teknik analisis yang sama terhadap kepala sekolah, guru, dan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan menggunakan salah satu teknik penelitian yang sama untuk memperoleh informasi yang akan dijadikan sebagai kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jika peneliti merasa keabsahan informasi yang didapatkan masih meragukan, maka peneliti akan melanjutkan dengan melakukan triangulasi teknik, di mana data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian di *review* dengan observasi, kemudian dengan dokumentasi. Ketiga teknik ini dilakukan secara bersamaan kepada salah satu sumber data untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau paling benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dapat dilakukan dengan cara pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda. Maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

### **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka analisis data yang diterapkan adalah kualitatif. Analisis tersebut menggunakan analisis data dan model miles dan huberman.<sup>49</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan

---

<sup>49</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung, CV. Alfabet, 2008), h. 247.

pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.<sup>50</sup> Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa deduktif, artinya data yang diperoleh di lapangan secara umum kemudian diuraikan dalam kata-kata yang penarikan kesimpulannya bersifat khusus.

Penelitian ini menggunakan analisis model interaktif dengan uraiannya sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian, sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang terkait dengan penelitian untuk menjawab rumusan masalah.

### 2. Reduksi Data

Data-data yang ditemukan di lapangan langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terperinci serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Dari data-data yang diperoleh dalam penelitian dipilih hal-hal yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

### 3. Penyajian Data (Data Display)

---

<sup>50</sup>Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 217.

Penulis melakukan interpretasi dan penetapan makna dari data yang tersaji. Kegiatan ini dilakukan dengan cara komparasi dan pengelompokkan. Data yang tersaji kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan pengumpulan data baru dan pemahaman baru dari sumber data lainnya, sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

#### 4. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah suatu kegiatan konfigurasi yang utuh di mana kesimpulan di verifikasi selama penelitian berlangsung. Penganalisisan selama penelitian menulis suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan atau peninjauan kembali. Singkatnya makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.<sup>51</sup> Pengambilan kesimpulan atau verifikasi yaitu hasil dari penelitian tentang Upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati Wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang di Kabupaten Pinrang.

---

<sup>51</sup>Miles, B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UIP, 2009), h. 20.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang, mengenai tentang pembahasan upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik. Hal ini mendapatkan respon baik dari kepala sekolah, guru dan peserta didik. Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, melalui teknik observasi, hasil wawancara dan dokumentasi baik bersifat berkelanjutan maupun yang tidak berkelanjutan. Sehingga penelitian dalam pembahasan ini berusaha mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini.

#### **1. Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada MA Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang**

Hasil penelitian ini mengungkapkan berbagai macam upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab maupun dari peserta didik itu sendiri untuk meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik Pada MA Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang.

##### a. Upaya yang dilakukan Guru Bahasa Arab

Melalui observasi dan wawancara langsung yang dilakukan oleh penulis dengan guru bahasa Arab diketahui bahwa upaya yang dilakukan yaitu mulai dari proses pembelajaran sebagai berikut:

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran wajib dimana guru pengampuh pada mata pelajaran ini adalah Ibu Rahma M, S.Pd.I yang diajarkan kepada peserta didik Madrasah Aliyah. Di dalam proses pembelajaran ini tentunya banyak persiapan yang harus disiapkan oleh guru pengampuh itu sendiri sebelum pembelajaran tersebut dimulai, mata pelajaran bahasa Arab ini diawali dengan salam dan di lanjut dengan muqaddimah oleh guru mata pelajaran bahasa Arab kemudian kegiatan berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas, setelah itu guru menanyakan adakah siswa tidak masuk dan mengulangi sedikit pelajaran minggu lalu. Seperti yang dikemukakan oleh guru pengampuh bahasa Arab yang bersangkutan bahwa:

“Jadi proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Ittihadul Ustrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang ini adalah yang pertama itu pada saat sebelum memulai pembelajaran yang diadakan adalah mengucapkan salam dan dilanjut muqaddimah oleh guru mapel dan mengecek keadaan peserta didik apakah semua dalam keadaan sehat dan mengabsen menanyakan siswa yang tidak hadir setelah itu saya mengarahkan ketua kelas memimpin do'a kemudian mengulangi sedikit pelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya, setelah itu guru beserta peserta didik mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan mempersiapkan buku-buku serta perlengkapan lainnya. Jadi di kegiatan inti ini saya memulai dengan memberikan materi baru atau saya suruh buka bukunya materi apa yang kita bahas, lalu saya jelaskan kepada anak-anak nah tergantung dengan metode apa yang kita gunakan jadi metode yang saya gunakan disini tergantung dari materinya nah ketika materi itu perlu penjelasan maka metode yang saya gunakan yaitu metode ceramah setelah saya menjelaskan saya akan mengecek ulang apakah anak-anak ini sudah paham atau tidak nah kalau anak-anak masih diam saya suruh angkat tangan yang belum paham dengan materi yang sudah di sampaikan kemudian ketika anak-anak sudah paham saya kasih teks bacaan untuk membaca teks bahasa arab secara sendiri-sendiri apakah semuanya sudah bisa atau masih ada yang belum bisa setelah semuanya sudah paham dan bisa membaca dengan benar. Kemudian di kegiatan penutup guru mengulangi sedikit apa yang sudah tadi dipelajari dan menyimpulkan pelajaran pada pertemuan hari ini kemudian guru mengucapkan kalimat salam penutup”.<sup>52</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah pertama-tama yaitu guru mengucapkan salam dilanjut dengan

---

<sup>52</sup>Rahma M, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, *Wawancara* oleh penulis, di Sekolah pada tanggal 13 februari 2022.

muqaddimah oleh guru mata pelajaran bahasa Arab. Sebelum memulai pembelajaran guru selalu mengecek apakah peserta didik semua dalam keadaan sehat dan mengabsen apakah ada yang tidak hadir setelah itu persiapan oleh ketua kelas kemudian dilanjutkan dengan membaca do'a bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan mengulangi sedikit pelajaran yang telah diajarkan minggu lalu. Setelah kegiatan awal sudah dilakukan masuk ke kegiatan inti yaitu penyampaian materi oleh guru mata pelajaran bahasa Arab itu sendiri, dan setelah penyampaian materi peserta didik diberi kesempatan untuk mengulangi kembali apa yang dibaca oleh guru mata pelajaran bahasa Arab. hal ini dilakukan untuk memastikan apakah peserta didik benar-benar sudah bisa membaca teks bahasa arab dengan baik atau masih ada yang belum bisa. Dan di kegiatan akhir pelajaran ditutup dengan guru mengulangi sedikit apa yang sudah tadi dipelajari dan menyimpulkan pelajaran pada pertemuan hari ini kemudian guru mengucapkan kalimat salam penutup .

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan dari beberapa peserta didik kelas XII yang bernama Siti Rahmani mengatakan bahwa:

“Sebelum memulai pelajaran guru memberi salam biasanya mengecek apakah ada siswa yang tidak hadir kemudian na suruh mi ketua kelas untuk memimpin doa dan memulai pelajaran dengan mengulangi pelajaran sebelumnya setelah itu na jelaskan mi baru na suruh ki baca yang ada di teks bacaan sampai nya bagus carata bacai baru na tutupmi pembelajaran dengan mengucapkan salam”.<sup>53</sup>

Sama halnya yang dikatakan oleh Nurul Azizah Latif peserta didik kelas XII bahwa:

”Pertama-tama ibu memberi salam dan menanyakan kabarta kemudian na absen ki terus na suruhmi ketua kelas untuk pimpin doa kemudian di mulai pembelajaran sebelum itu na tanya ki dulu pembelajaran sebelummnya setelah

---

<sup>53</sup>Siti Rahmani Peserta Didik kelas XII Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang, wawancara oleh penulis di sekolah pada tanggal 14 Februari 2022.

itu lanjutmi pembelajaran baru kemudian setelah selesai pembelajaran na tutup mi dengan salam.”<sup>54</sup>

Jawaban yang serupa juga disampaikan oleh peserta didik kelas XI yang bernama

Adam Mubarak yang mengatakan bahwa:

“Jadi ketika ibu masuk dalam kelas pertama-tama memberi salam setelah itu sebelum masuk materi na tanya ki apakah semua sehat kemudian naabsen ki dulu na cek ada yang tidak hadir kemudian na suruhmi ketua kelas pimpin doa setelah itu na jelaskan mi materinya kemudian na suruh ki baca kembali satu persatu kadang juga bersama-sama setelah pembelajaran selesai na tutupmi pembelajaran dengan mengucapkan salam”.<sup>55</sup>

Hal ini juga dikatakan oleh peserta didik kelas X yang bernama Apriliana bahwa

:

“pertama-tama itu ibu pasti memberi salam kemudian bertanya apakah semuanya dalam keadaan sehat setelah itu na absen maki na cek ada ga yang tidak hadir setelah itu na suruh mi ketua kelas persiapkan untuk pimpin doa kemudian masuk mi materi na jelaskan maki apa yang di pelajari dalam buku paket kemudian na suruh ki baca bacaan yang ada di buku bacaan untuk dibaca sendiri-kadang juga bersama-sama sampaita bisa baca dengan benar setelah pembelajaran selesai na tutupmi pembelajaran dengan mengulangi sedikit apa yang tadi dijelaskan kemudian na tutup dengan ucapan salam.”<sup>56</sup>

Selanjutnya Kepala Sekolah juga berpendapat terkait proses pembelajaran

Bahasa Arab terkait upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah*

peserta didik pada Madrasah Aliyah bahwa:

“Jadi kalau mempertanyakan tentang bagaimana proses yah proses nya umum apa yang berlaku pada materi yang lain langkah-langkah pembelajaran itu juga yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan. jadi ada tahapan memulai pembelajaran, ada tahapan penyajian materi dan ada tahapan penutup seperti itu. media yang digunakan yaitu normatif artinya normatif berdasarkan dengan tingkat kebutuhan guru yang bersangkutan yang di siapkan oleh Madrasah paling media elektronik dalam bentuk LCD. kalau mereka butuh itu na pake kalau tidak, media-media yang lain kreasinya oleh guru katakanlah misalnya dia menggunakan alat-alat pembelajaran, menggunakan pedoman dan lain

<sup>54</sup>Nurul Azizah Latif, Peserta Didik kelas XII Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang, *wawancara* oleh penulis di sekolah pada tanggal 14 Februari 2022.

<sup>55</sup>Adam Mubarak Peserta Didik kelas XI Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang, *wawancara* oleh penulis di sekolah pada tanggal 14 Februari 2022.

<sup>56</sup>Apriliana, Peserta Didik kelas X Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang, *wawancara* oleh penulis di sekolah pada tanggal 14 Februari 2022.

sebagainya itu kreasinya tapi yang disiapkan secara real oleh madrasah paling LCD.”<sup>57</sup>

Kepala Sekolah mengatakan bahwa proses pembelajaran Bahasa Arab terkait upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada MA itu prosesnya umum jadi apa yang berlaku pada materi lain, langkah-langkah itu juga yang dilakukana oleh guru bahasa Arab. Jadi tahapannya itu ada tahapan memulai pembelajaran, ada tahapan penyajian materi dan tahapan penutup. Adapun media yang disiapkan oleh Madrasah yaitu media elektronik dalam bentuk LCD.

Waktu juga merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran sebagaimana yang dikatakan oleh guru bahasa Arab yang mengatakan bahwa:

“Jadi maksimal waktu yang saya butuhkan atau yang saya gunakan dalam proses pembelajaran ini yaitu 2 jam sudah cukup nah maksud 2 jam disini adalah 2 jam mata pelajaran. 1 jam pelajaran di tempat saya itu adalah 35 menit waktunya dalam 1 jam pelajaran, otomatis didalam 2 jam pelajaran itu ada sekitar 70 menit jadi kurang lebih 1 jam itu sudah cukup menurut saya untuk menjelaskan mengenai materi *Maharah Al-qiraah* kepada anak-anak karena bahasa Arab itu kita hanya perlu menggunakan metode-metode yang sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Tidak perlu waktu yang begitu lama saya terapkan disini yaitu 2 jam pelajaran yaitu 70 menit itu sudah cukup karena pelajaran bahasa Arab ini kalau terlalu lama takutnya peserta didik menjadi bosan dan saya rasa ada memang aturan-aturan dari sekolah itu sendiri atau dari pelajaran itu sendiri mengenai waktu misalnya bahasa Arab waktunya didalam dunia bahasa Arab itu memang hanya 2 jam pelajaran beda dengan PAI yang materinya lebih padat menurut saya”.<sup>58</sup>

Tidak lupa guru yang bersangkutan selalu memberikan motivasi kepada peserta didik ketika pembelajaran akan dimulai. Ini adalah salah satu cara guru tersebut untuk membuat pesertra didik memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab yang nantinya akan dipelajari Seperti yang dikatakan oleh peserta didik bahwa :

---

<sup>57</sup>Dr. Muhammad Yunus, M.Ag, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang, *wawancara* oleh penulis di sekolah pada tanggal 11 Februari 2022.

<sup>58</sup>Rahma M, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, *wawancara* oleh penulis, di sekolah pada tanggal 13 februari 2022.

“ketika proses pembelajaran dimulai ibu selalu memberi motivasi untuk selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran karena kalau semangat ki pasti cepat di paham apa yang dipelajari. jadi jangan mudah bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran haruski optimis agar materi-materi yang dipelajari dapat dipahami dengan mudah”.<sup>59</sup>

Hal ini juga dikatakan oleh Nurul Azizah Latif bahwa:

“iye, ibu sering memberikan motivasi kadang di awal pembelajaran kadang juga diakhir pembelajaran tujuan ibu memberikan motivasi agar kami semangat dalam mengikuti pembelajaran”.<sup>60</sup>

Sama halnya yang dikatakan oleh peserta didik yang bernama Nurul Hikmah bahwa:

“Iye ada, jadi ibu selalu na kasiki motivasi kadang sebelum memulai pembelajaran kadang juga sesudah pembelajaran”.<sup>61</sup>

Hampir sama dengan apa yang dikatakan oleh peserta didik kelas XI yang bernama Raodatul Janna juga mengungkapkan hal yang senada bahwa:

“Ibu selalu memberikan motivasi pada saat proses belajar akan dimulai, kadang juga sebelum mengakhiri pembelajaran, biasanya motivasi yang diberikan ibu itu berupa masukan untuk terus belajar dan selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran *Maharah Al-qiraah*.”<sup>62</sup>

Begitu pun yang dikemukakan oleh peserta didik kelas X yang bernama Fitri Nur Auliana mengatakan bahwa:

“Jadi Baik diawal dan diakhir pembelajaran ibu selalu memberikan motivasi-motivasi untuk selalu berusaha dan jangan mudah menyerah misalnya dalam pembelajaran ada pelajaran yang susah”.<sup>63</sup>

Begitu pula yang dikatakan oleh peserta didik Halma Andri bahwa: “iyek kak, ibu selalu memberikan motivasi kadang di awal pembelajaran kadang juga di akhir sebelum na tutup pelajaran”.<sup>64</sup>

---

<sup>59</sup> Muhammad Syawal Peserta Didik kelas XII Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang, *wawancara* oleh penulis di sekolah pada tanggal 14 Februari 2022.

<sup>60</sup>Nurul azizah latif Peserta Didik kelas XII Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang, *wawancara* oleh penulis di sekolah pada tanggal 14 Februari 2022.

<sup>61</sup>Nurul Hikmah Peserta Didik kelas X Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang, *wawancara* oleh penulis di sekolah pada tanggal 14 Februari 2022.

<sup>62</sup>Raodatul Janna Peserta Didik kelas XI Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang, *wawancara* oleh penulis di sekolah pada tanggal 14 Februari 2022.

<sup>63</sup>Putri Nur Auliana Peserta Didik kelas X Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang, *wawancara* oleh penulis di sekolah pada tanggal 14 Februari 2022.

<sup>64</sup>Halma Andri Peserta Didik kelas XI Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang, *wawancara* oleh penulis di sekolah pada tanggal 14 Februari 2022.

Telah dikatakan oleh beberapa peserta didik bahwa guru selalu memberikan motivasi kepada mereka guna untuk membangkitkan semangat mereka untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab karena menurut guru bahasa Arab tersebut semangat dalam mengikuti pembelajaran dapat membuat peserta didik mudah paham apa yang dipelajari.

Kemudian Adapun upaya lain yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab yang bersangkutan bahwa:

“jadi upaya lain yang saya lakukan untuk meningkatkan *Maharah Al-qiraah* peserta didik yaitu menumbuhkan motivasi peserta didik dengan cara menjelaskan kepada peserta didik tentang pentingnya belajar bahasa Arab dan mendorong peserta didik agar tidak menganggap bahwa belajar bahasa Arab itu beban atau sulit. Dan saya selalu memotivasi peserta didik agar tidak berputus asa dalam belajar bahasa Arab walaupun dengan latar belakang kemampuan yang berbeda antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya saya selalu siap untuk memberi bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab khususnya membaca teks bahasa Arab dengan cara mengoreksi dan memperbaiki bacaan peserta didik yang kurang tepat pada saat peserta didik melakukan tes membaca dan saya juga selalu berusaha menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan fasilitas yang ada seperti buku-buku yang tersedia di perpustakaan. Upaya lain yang saya lakukan yaitu dengan cara mengarahkan peserta didik untuk menghafal mufradat atau sering disebut dengan kosa kata. Karena mufradat adalah awal dari membaca teks Arab. Dan saya juga memberikan latihan tambahan terkait *maharah al-qiraah* dan tugas kepada peserta didik. Kemudian mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan peserta didik di dalam meningkatkan *maharah al-qiraah* secara bertahap. Saya juga mewajibkan peserta didik untuk memiliki kamus Arab-Indonesia untuk mempermudah pembelajaran”.<sup>65</sup>

Jadi Itulah salah satu langkah dan upaya yang diberikan oleh guru bahasa Arab untuk peserta didik. Bukan sekedar saran bahkan hal tersebut harus segera diindahkan oleh peserta didik agar tidak mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab, khususnya pada pembelajaran *Maharah Al-Qiraah*. Jadi upaya yang dilakukannya yaitu dengan cara selalu menumbuhkan motivasi peserta didik agar tidak berputus asa

---

<sup>65</sup>Rahma S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, *wawancara* oleh penulis, disekolah pada tanggal 13 februari 2022.

dalam belajar bahasa Arab dan melakukan bimbingan khusus untuk peserta didik yang belum lancar membaca dan selalu memanfaatkan fasilitas yang ada seperti buku-buku yang tersedia di perpustakaan. Bukan hal mudah membiasakan diri untuk terus konsisten dengan beberapa upaya yang telah disarankan, karena butuh kesabaran, ketekunan dalam mengerjakan dan membiasakan suatu hal yang baru, seperti menghafal *mufradhat* atau kosa kata dan mempraktekannya di kehidupan sehari-hari.

b. Upaya yang dilakukan oleh Peserta Didik

Adapun upaya yang dilakukan oleh peserta didik adalah, seperti yang dikatakan Nur Jazilah Jafar:

“Pada dasarnya upaya yang saya lakukan yaitu selalu bertanya dengan senior atau teman yang lebih menegetahui”.<sup>66</sup>

Begitupun yang dikatakan oleh apriliana bahwa:

“Selalu berusaha belajar dan bertanya kepada guru, senior dan teman bila merasa kesulitan”.<sup>67</sup>

Lain halnya yang diungkapkan oleh peserta didik yang bernama Murhizam bahwa:

“Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan Maharah Al-qiraah adalah selalu belajar dan memperbanyak *mufradhat* atau menghafal kosa kata dan belajar untuk mengenal di luar kepala *huruf hijaiyyah* agar dalam peneyebutan teks yang berbahasa Arab tidak salah”<sup>68</sup>

<sup>66</sup>Nur Jazilah Jafar, Peserta Didik kelas X Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama’ah DDI Lerang-Lerang, *wawancara* oleh penulis di sekolah pada tanggal 14 Februari 2022.

<sup>67</sup>Apriliana, Peserta Didik kelas X Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama’ah DDI Lerang-Lerang, *wawancara* oleh penulis di sekolah pada tanggal 14 Februari 2022.

<sup>68</sup>Murhizam, Peserta Didik kelas XI Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama’ah DDI Lerang-Lerang, *wawancara* oleh penulis di sekolah pada tanggal 14 Februari 2022.

Sama halnya yang dikatakan oleh Citra Lestari bahwa:

“Upaya yang saya lakukan yaitu selalu mempraktikkan kosa kata yang telah di hafal agar tidak dilupa dan selalu membaca bacaan yang berbahasa Arab sesuai dengan *makharijul hurufnya dan tajwidnya*”.<sup>69</sup>

Begitupun yang dikatakan oleh Halma Andri bahwa:

“jadi upaya yang saya lakukan yaitu dengan cara selalu belajar dengan teman-teman yang bisa membaca teks bahasa Arab dengan benar dan sesuai dengan tajwidnya dan memperbanyak menghafal kosa kata agar mempermudah dalam membaca teks Arab”.<sup>70</sup>

Berbeda halnya yang dikatakan oleh Adam Mubarak bahwa:

“yang pastinya kak dikembalikanji kepada dirita bagaimana cara meningkatkan motivasi dari dirita”.<sup>71</sup>

Ungkapan di atas menjelaskan bahwa upaya yang di lakukan oleh peserta didik yaitu berusaha dan bertanya kepada guru, senior dan teman-teman yang lebih mengetahui serta selalu belajar dan memperbanyak kosa kata sehingga dapat membaca teks bahasa Aeab dengan baik sesuai dengan *makharijul hurufnya* dan sesuai dengan tajwidnya.

Selanjutnya kepala sekolah juga berpendapat terkait upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan *Maharah al-qiraah* peserta didik bahwa:

“banyak upaya-upaya yang dilakukan termasuk motivasi personal kepada peserta didik artinya kalau ada yang dianggap bahwa ada yang tertinggal dalam proses itu yah mereka melakukan pendekatan khusus, jadi upaya-upaya tambahannya termasuk kegiatan ekstra itu tadi, jadi memaksimalkan pemahaman mereka terhadap bahasa Arab tentu kegiatan-kegiatan luar yang harus dimaksimalkan karena proses pembelajaran dalam hal ini kurikulum terbatas waktunya jadi penguatannya paling banyak setelah pembelajaran madrasah berkolaborasi dengan materi yang ada di pondok pesantren kemudian dengan meningkatnya *Maharah al-qiraah ini* sangat berpengaruh dengan hasil belajar peserta didik karena yang seperti itu kan natural low jadi proses ini akan menjamin capaian jadi hasil itu tidak akan menginkari proses atau sebaliknya

---

<sup>69</sup>Citra Lestari, Peserta Didik kelas XI Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang, *wawancara* oleh penulis di sekolah pada tanggal 14 Februari 2022.

<sup>70</sup>Halma Andri, Peserta Didik kelas XI Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang, *wawancara* oleh penulis di sekolah pada tanggal 14 Februari 2022.

<sup>71</sup>Adam Mubarak, Peserta Didik kelas XI Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang, *wawancara* oleh penulis di sekolah pada tanggal 14 Februari 2022.

proses tidak akan menginkari hasil karena itu yang menjadi kebiasaan dan menjadi hukum alam anda belajar yah hukumnya harus pintar. Jadi kalau dikatakan berpengaruh sangat berpengaruh karena materi-materi yang lain itu sangat membutuhkan bahasa Arab terutama di materi PAI. PAI mendukung untuk bagaimana memahami tentang *al-qur'an* jadi salah satu alat untuk memahami *al-qur'an* kan bahasa Arab kalau bahasa Arabnya bagus maka sangat berpengaruh dengan materi yang lain”.<sup>72</sup>

Kepala sekolah mengatakan bahwa banyak upaya yang dilakukan oleh guru termasuk motivasi personal kepada peserta didik artinya jika ada peserta didik yang dianggap tertinggal dari peserta didik yang lain maka guru akan melakukan pendekatan khusus. Kemudian upaya tambahannya yaitu proses pembelajaran di maksimalkan dengan cara pembelajaran di madrasah berkolaborasi dengan materi yang ada di pondok pesantren. Kemudian hasil belajar peserta didik sangat berpengaruh terhadap meningkatnya *Maharah al-qiraah* peserta didik.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada MA Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang**

Dalam melaksanakan pembelajaran perlu diketahui dan diperhatikan adanya faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran tersebut. Begitu juga hanya melihat fenomena yang ada, upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada Madrasah Aliyah juga di pengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat di dalam pelaksanaannya.

Adanya faktor pendukung dan faktor penghambat menjadi arah yang jelas guru bahasa Arab mencari solusi terhadap permasalahan yang muncul sehingga dengan adanya solusi proses pembelajaran bahasa Arab *maharah al-qiraah* dapat berjalan

---

<sup>72</sup>Dr. Muhammad Yunus, M.Ag, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang, wawancara oleh penulis di sekolah pada tanggal 11 Februari 2022.

dengan baik. Dari hasil wawancara maka peneliti dapat menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran *maharah al-qiraah*. Sesuai hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik yaitu semangat guru dalam mengajar bahasa Arab dengan sikap keterbukaan terhadap penyampaian materi. Dalam penyampaian materi guru tidak menyembunyikan ilmunya. Dan tersedianya sumber belajar yang dapat mendukung lancarnya kegiatan pembelajaran seperti kamus Bahasa Arab dan buku paket Bahasa Arab”.<sup>73</sup>

Dalam suatu pembelajaran selain ada faktor pendukung pastinya terdapat faktor yang menghambat. Faktor penghambat dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Rahma M S.Pd.I guru Bahasa Arab bahwa:

“kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab kemudian Ada beberapa peserta didik yang masih kurang dalam membaca teks Arab dan Al-quran. Ini disebabkan kebiasaan peserta didik yang tidak belajar membaca dengan sungguh-sungguh. Kemudian latar belakang peserta didik yang berbeda-beda. Perbedaan latar belakang peserta didik menyebabkan tingkat kecerdasan peserta didik berbeda-beda. Dalam hal ini kemampuan peserta didik dalam membaca teks arab ada yang langsung bisa membaca dengan benar ada juga yang kurang lancar dalam membaca teks Arab karena beberapa peserta didik yang cenderung malas untuk memperhatikan pembelajaran ketika berlangsung kemudian tenaga pengajar bahasa Arab yang masih sangat minim”.<sup>74</sup>

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik yaitu semangat guru dalam penyampaian materi dan tersedianya sumber belajar yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat dalam dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik yaitu ada beberapa peserta didik yang kurang dalam membaca

---

<sup>73</sup>Rahma M S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, wawancara oleh penulis, disekolah pada tanggal 13 february 2022.

<sup>74</sup>Rahma M S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, wawancara oleh penulis, disekolah pada tanggal 13 february 2022.

teks Arab dan perbedaan latar belakang peserta didik menyebabkan tingkat kecerdasan peserta didik berbeda-beda.

Selanjutnya adapun solusi yang diberikan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Rahma M, S.Pd.I bahwa:

“jadi solusi yang saya berikan kepada peserta didik yang belum mampu atau yang belum lancar dalam membaca teks bahasa Arab yaitu dengan cara dibimbing khusus untuk membaca teks bahasa Arab di luar jam pelajaran agar peserta didik juga lebih fokus untuk belajar”.<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, faktor pendukung dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik menurut pendapat kepala Sekolah yaitu:

“Disamping belajar di madrasah juga ada penguatan setelah pembelajaran di madrasah jadi patut di ingat bahwa madrasah Aliyah lerang-lerang itu di bawah naungan pondok sehingga proses pembinaan bahasa Arabnya itu berkelanjutan, jadi bukan hanya setelah belajar di sekolah kemudian kembali kepada siswa, kembali ke rumah tidak. Jadi disini berkelanjutan sore ada penguatan jadi boleh jadi tidak berkaitan dengan apa yang di sajikan di madrasah tetapi itu saling mendukung karena materi dasar. Jadi saya kira di madrasah ini yang harusnya menjadi inti menurut saya hanya suplemen jadi bukan ekstranya yang menjadi suplemen karena disitu lebih banyak waktu yang di gunakan kemudian kajian materinya lebih jauh terfokus pada kaitan penguatan bahasa seperti itu”.<sup>76</sup>

Kepala sekolah mengatakan bahwa disamping belajar di madrasah ada juga penguatan setelah pembelajaran di madrasah jadi itulah faktor pendukungnya jadi pembelajaran *Maharah al-qiraah* bukan hanya pembelajaran madrasah atau sekolah tapi juga setelah pembelajaran di madrasah karena Madrasah Aliyah lerang-lerang itu di bawah naungan pondok jadi proses pembinaan bahasa Arab itu berkelanjutan.

Selanjutnya adapun faktor penghambat menurut kepala sekolah mengatakan bahwa:

“faktor penghambat kaitannya dengan ini, saya kira motivasi masing-masing dari kedua belah pihak guru dan siswa boleh jadi gurunya sedikit kurang intens

<sup>75</sup>Rahma M, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, *wawancara* oleh penulis, disekolah pada tanggal 13 february 2022.

<sup>76</sup>Dr. Muhammad Yunus, M.Ag, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang, *wawancara* oleh penulis di sekolah pada tanggal 11 Februari 2022.

ataukah sebaliknya siswa yang kurang intens tetapi itu semua kan proses jadi guru kalau ada yang seperti itu kami selaku pembina penanggung jawab di madrasah yah tentu akan melakukan teguran kalau misalnya waktunya masuk tidak masuk perlu ada yang mengingatkan siswa kalau misalnya harus masuk tidak masuk jadi tentu ada proses-proses lanjutan kalau di madrasah seperti itu bertahap ada siswa yang terlambat misalnya kalau gurunya yang bersangkutan sudah tidak mampu menangani persoalan itu kembali ke wali kelas kalau wali kelas yang kemudian tidak mampu yah kembali ke BK atau BP kalau BP tidak mampu baru ke Kepala Sekolah”.<sup>77</sup>

Kepala sekolah mengatakan bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik yaitu motivasi dari masing-masing guru atau peserta didik yang masih kurang intens. Jadi mereka selaku pembina penanggung jawab di madrasah tentu akan melakukan teguran kalau misalnya ada peserta didik yang waktunya masuk dalam kelas dia tidak masuk. jadi tentu ada proses lanjutan karena di madrasah seperti itu kalau ada yang terlambat kemudian guru yang bersangkutan tidak mampu menangani persoalan itu maka kembali ke wali kelas kalau wali kelas tidak mampu maka kembali ke BK atau BP kalau BP tidak mampu baru ke kepala sekolah.

Dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya *Maharah Al-qiraah* banyak juga ditemukan kendala-kendala. Adapun kendala yang ditemukan dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang adalah kurangnya minat belajar peserta didik, peserta didik kesulitan dalam memahami, mengerti, dan kesulitan dalam menangkap pelajaran, di tambah dengan adanya peserta didik yang masih kurang lancar dalam membaca *al-quran* dan membaca teks Arab sesuai dengan *Makharijul Huruf*. sebab dalam bahasa Arab salah dalam mengucapkan huruf maka maknanya pun akan salah. Kenyataan dilapangan sesuai yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab, mengungkapkan bahwa:

---

<sup>77</sup>Dr. Muhammad Yunus, M.Ag, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang, *wawancara* oleh penulis di sekolah pada tanggal 11 Februari 2022.

“Kendala yang banyak ditemui oleh peserta didik dalam kegiatan belajar yaitu kurangnya minat peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab dan memahaminya. Dan masih banyak peserta didik yang belum lancar dalam membaca *Al-quran* dan membaca teks Arab sesuai dengan *Makharijul Huruf*”.<sup>78</sup>

Adapun kesulitan yang dialami peserta didik saat belajar bahasa Arab yaitu mengenai *Makharijul Huruf*. Karena dalam membaca bahasa Arab salah penyebutan salah pula artinya jadi memang harus diperhatikan baik-baik, seperti yang dikatakan oleh Yusrawita bahwa:

“jadi dalam membaca bahasa Arab itu saya masih kurang di penyebutan hurufnya kadang tidak sesuai dengan apa yang ada di buku. Sehingga saya harus banyak berlatih dalam menyebutkan kosakata maupun membaca sebuah teks bahasa Arab”.<sup>79</sup>

Begitupula yang dikatakan oleh Muhammad Syawal

“Dalam belajar bahasa Arab apalagi membaca teks Arab pasti tidak lepas dari *Makharijul huruf* karena saling berkaitan. Salah pengucapan maka salahmi juga maknanya, jadi harus terus dilatih karena sering ka salah baca, kadang juga seharusnya di baca pendek saya ku baca panjang jadi harus memang selalu belajar, apalagi bahasa Arab adalah bahasa *Al-Qur'an* yang harus diulang-ulangi setiap harinya, agar tidak tersendat dalam membacanya dan tidak salah dalam mengartikannya”.<sup>80</sup>

Sama halnya yang dikatakan oleh Nur Ilmi bahwa:

“kesulitan saya dalam membaca bahasa Arab itu terkadang tidak bisa ka bedakan bunyi huruf yang satu dengan yang lainnya karena ada beberapa huruf hijaiyyah yang hampir sama bunyinya kadang tertukar caraku bacai jadi harus memangka banyak-banyak belajar menegenal huruf hijaiyyah”.<sup>81</sup>

Lain halnnya yang dikatakan oleh Putri Nur Auliana bahwa :

“jadi saya kesulitan mengenai *makharijul huruf*, apalagi saya merupakan alumni SMP berbeda dengan teman-teman yang lain. Sehingga saya harus

---

<sup>78</sup>Rahma M, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, *wawancara* oleh penulis, disekolah pada tanggal 13 februari 2022.

<sup>79</sup>Yusrawita, Peserta Didik kelas XII Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang, *wawancara* oleh penulis di sekolah pada tanggal 14 Februari 2022.

<sup>80</sup>Muhammad Syawal , Peserta Didik kelas XII Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang, *wawancara* oleh penulis di sekolah pada tanggal 14 Februari 2022.

<sup>81</sup>Nurul Ilmi, Peserta Didik kelas X Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang, *wawancara* oleh penulis di sekolah pada tanggal 14 Februari 2022.

banyak belajar dengante man-teman yang mampu membaca *Mahkarijul huruf* dengan benar.<sup>82</sup>

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari paparan data dan temuan yang telah peneliti lakukan, peneliti dapat memberikan analisis mengenai upaya guru bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah al-qiraah* peserta didik pada Madrasah Aliyah.

### **1. Bagaimana upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada Madrasah Aliyah**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, upaya yang dilakukan oleh guru bahasa arab di mulai dari proses pembelajaran bahasa Arab peserta didik MA Ittihadul Usrati Wal Jma'ah DDI Lerang-lerang yang menggambarkan bahwa pertama-tama guru mengucapkan salam dilanjut dengan muqaddimah sekaligus mengarahkan ketua kelas untuk memimpin doa dan menanyakan apakah peserta didik semuanya dalam keadan sehat serta mengecek peserta didik yang tidak hadir atau melakukan absen. Kemudian guru memulai pembelajaran dengan cara mengulangi kembali materi yang telah diajarkan minggu lalu dengan tujuan peserta didik dapat mengingat materi yang telah diajarkan.

Adapun metode yang digunakan oleh guru bahasa Arab yaitu sesuai dengan apa yang dipelajari ketika pembelajaran itu membutuhkan penjelasan maka metode yang digunakan yaitu metode ceramah tujuan metode ceramah ini yaitu untuk menyampaikan materi, menjelaskan kosa kata, frase, kalimat, menerjemahkan teks Arab. Kemudian metode tanya jawab pada proses pembelajaran berlanjut guru selalu menggunakan metode tanya jawab. Metode ini merupakan metode yang sering digunakan

---

<sup>82</sup>Putri Nur Auliana, Peserta Didik kelas X Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang, *wawancara* oleh penulis di sekolah pada tanggal 14 Februari 2022.

oleh guru bahasa Arab. Tujuannya antara lain sebagai umpan balik antara guru dan peserta didik dan guru lebih mengetahui kesulitan yang di alami oleh peserta didik. Adapun media yang digunakan yaitu memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan seperti buku-buku dan kamus bahasa Arab. Kemudian ketika pembelajaran membutuhkan LCD maka pihak Madrasah juga menyediakan LCD.

Guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tidak terpisahkan, antar kemampuan mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integratif.<sup>83</sup> Misalnya seseorang yang dapat mendidik tetapi tidak memiliki kemampuan membimbing, mengajar, dan melatih maka ia tidak dapat disebut guru yang sempurna.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah, diketahui bahwa upaya lain yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara selalu menumbuhkan motivasi peserta didik agar tidak berputus asa dalam belajar bahasa Arab dan melakukan bimbingan khusus untuk peserta didik yang belum lancar membaca dan selalu memanfaatkan fasilitas yang ada seperti buku-buku yang tersedia di perpustakaan. Bukan hal mudah membiasakan diri untuk terus konsisten dengan beberapa upaya yang telah disarankan, karena butuh kesabaran, ketekunan dalam mengerjakan dan membiasakan suatu hal yang baru, seperti menghafal *mufradhat* atau kosa kata dan mempraktekkannya di kehidupan sehari-hari dan guru bahasa arab juga memberikan latihan tambahan dan tugas kepada peserta didik mengenai *maharah al-qiraah* untuk membantu pemahaman peserta didik..

Selanjutnya adapun upaya yang di lakukan oleh peserta didik yaitu berusaha dan bertanya kepada guru, senior dan teman-teman yang lebih mengetahui serta selalu

---

<sup>83</sup> Suparlan, *Guru Sebagai Profesi* (Yogyakarta: Hikayat Publising, 2006), h. 29.

belajar dan memperbanyak kosa kata sehingga dapat membaca teks bahasa Arab dengan baik sesuai dengan *makharijul hurufnya* dan sesuai dengan tajwidnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekoah mengungkapkan bahwa banyak upaya yang dilakukan oleh guru termasuk motivasi personal kepada peserta didik artinya jika ada peserta didik yang dianggap tertinggal dari peserta didik yang lain maka guru akan melakukan pendekatan khusus. Kemudian upaya tambahannya yaitu proses pembelajaran di maksimalkan dengan cara pembelajaran di madrasah berkolaborasi dengan materi yang ada di pondok pesantren.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada Madrasah Aliyah**

telepas dari faktor pendukung dan penghambat karena dengan adanya faktor tersebut juga dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Karena setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Faktor pendukung adalah faktor yang bisa membantu dan mengutungkan dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di suatu lembaga pendidikan sedangkan faktor penghambat adalah beberapa faktor yang menghalangi dan memperlambat pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Ustrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kabupaten Pinrang yaitu sebagai berikut:

### **a. Faktor pendukung**

Yang menjadi faktor pendukung pada pembelajaran *Maharah Al-Qiraah* yaitu semangat guru dalam mengajar bahasa arab dan sikap keterbukaanya dalam menyampaikan materi kemudian tersedianya sumber belajar yang mendukung sehingga membuat pembelajaran menjadi mudah. Sumber belajar yang dapat

mendukung lancarnya kegiatan pembelajaran bahasa Arab yaitu seperti buku paket bahasa Arab dan kamus bahasa Arab. Kemudian sarana dan prasarana juga cukup memadai.

b. Faktor penghambat

Yang menjadi faktor penghambat pada pembelajaran *Maharah Al-Qiraah* yaitu kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab dan dalam membaca teks bahasa Arab ada beberapa peserta didik yang masih kurang dalam membaca teks Arab dan *Al-quran*. Ini disebabkan kebiasaan peserta didik yang tidak belajar membaca dengan sungguh-sungguh. Kemudian latar belakang peserta didik yang berbeda-beda. Dari perbedaan latar belakang peserta didik menyebabkan tingkat kecerdasan peserta didik berbeda-beda. Dalam hal ini kemampuan peserta didik dalam membaca teks arab ada yang langsung bisa membaca dengan benar ada juga yang kurang lancar dalam membaca teks Arab karena beberapa peserta didik yang cenderung malas untuk memperhatikan pembelajaran ketika berlangsung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian ini melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kabupaten Pinrang. maka hasil dari penelitian tersebut dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada Madrasah Aliyah yaitu dimulai dari proses pembelajaran dimana prosesnya itu umum. Jadi tahapannya itu ada tahapan pendahuluan atau memulai pembelajaran, ada tahapan penyajian materi dan tahapan penutup. Kemudian guru juga memberikan motivasi agar peserta didik lebih semangat ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik Pada Madrasah Aliyah yaitu selalu menumbuhkan motivasi peserta didik agar tidak berputus asa dalam belajar bahasa Arab dan melakukan bimbingan khusus untuk peserta didik yang belum lancar membaca kemudian memberikan latihan tambahan dan tugas tertentu kepada peserta didik agar melakukan kegiatan belajar di luar sekolah dan selalu memanfaatkan fasilitas yang ada seperti buku-buku yang tersedia di perpustakaan. Bukan hal mudah membiasakan diri untuk terus konsisten dengan beberapa upaya yang telah disarankan, karena butuh kesabaran, ketekunan dalam mengerjakan dan membiasakan suatu hal yang

baru, seperti menghafal *mufradhat* atau kosa kata dan mempraktekkannya di kehidupan sehari-hari.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada Madrasah Aliyah yaitu sebagai berikut:
  - a. Faktor pendukung dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada Madrasah Aliyah yaitu: (1) semangat guru dalam mengajar bahasa Arab; (2) tersedianya sumber belajar yang mendukung dan tersedianya sarana dan prasarana.
  - b. Faktor penghambat dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada Madrasah Aliyah yaitu: (1) kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab; (2) beberapa peserta didik yang masih kurang dalam membaca teks Arab dan Al-quran; (3) latar belakang peserta didik yang berbeda-beda.

## **B. Saran**

Setelah penulis mengemukakan beberapa kesimpulan tersebut diatas, maka berikut ini penulis mengemukakan saran sebagai harapan yang ingin dicapai dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik Pada Madrasah Aliyah yaitu: 1. Bagi peserta didik

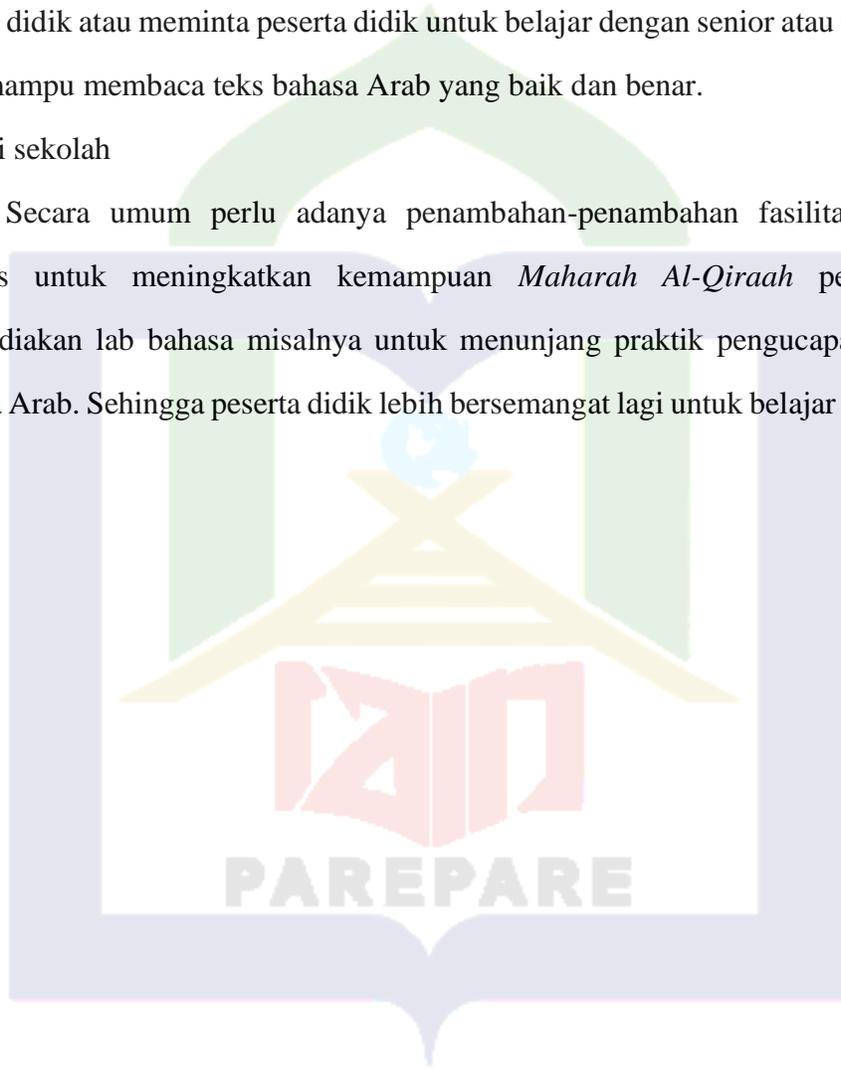
Hendaknya selalu berusaha belajar membaca bahasa Arab dengan benar sesuai dengan tajwidnya kemudian sering berlatih dan membiasakan diri untuk belajar di luar jam sekolah dan bertanya kepada guru ataupun senior yang berkompeten dalam bidang keterampilan membaca apabila mengalami kesulitan.

### 3. Bagi guru

Selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik bersemangat dalam belajar, kemudian memilih model pembelajaran yang menyenangkan, dan Hendaknya selalu memberikan pembelajaran tambahan kepada peserta didik atau meminta peserta didik untuk belajar dengan senior atau teman-teman yang mampu membaca teks bahasa Arab yang baik dan benar.

### 4. Bagi sekolah

Secara umum perlu adanya penambahan-penambahan fasilitas. Terutama fasilitas untuk meningkatkan kemampuan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik. Menyediakan lab bahasa misalnya untuk menunjang praktik pengucapan kosa kata Bahasa Arab. Sehingga peserta didik lebih bersemangat lagi untuk belajar bahasa Arab.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

- Arif Rahman, Ratih Purwasih, dan Herman. 2018. “*Kebijakan Pimpinan Pesantren Modern dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing Santri*”. Jurnal Manajemen Dakwah 3.
- Bugir, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Cet. I, Surabaya: Airlangga University Press.
- Choir, Abdul. 2003. *Psikologi Kajian Teortik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2002 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desiana, Dwi. “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Drill Santri TPA Masjid Nurul Iman Desa Tejoagung Kecamatan Metro Timur pada Tahun 2018*”, Metro: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipat.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Cet. III; Malang: Misyakat.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Miskyat.
- Fachrurrazi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing*. Cet. 1: Jakarta: Bania Publishing.
- Fachrurrazi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2011. *Teknik Pembelajaran Bahasa ARAB*, (Bandung: Pustaka Cendekia Utama.

- Fahri, Asma Hasan. *Sejarah dan filsafat Pendidikan Islam, Terj. Ibrahim*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. IV: Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad. 2004. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Kementrian Agama RI, 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Fokus Media.
- Mathew, Miles, B. dan Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muanah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Mujib, Fathul. 2011. *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munardji. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bina Ilmu.
- Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid. 2016. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. IV: Malang: UIN-Maliki Press.
- Ngajenan, Muhammad. 1990. *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*. Semarang: Dagbara Prizze.
- Nk, Rostiyah. 1982. *Masalah-masalah ilmu keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Purwanto, M. Ngalim. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Qonita, Hilda. “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus SMK Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017)*”, Surakarta: Program Studi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sagala, Saiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Ifabeta.
- Setiawan, Yuli. 2018. “*Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat pada Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V B di MI Sananul Ula Piyungan*”. Yogyakarta: Mahasantri Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung, CV. Alfabet.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2016. *Memahami Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: IAIN Parepare, 2020).
- Usman, Moh. Uzer. 1992. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawalipers.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



## Lampiran I Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

---

**Nama Sekolah** : MA IUJ DDI Lerang-lerang  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab  
**Kelas / Semester** : X / II  
**Alokasi Waktu** : 2 jam pelajaran

---

#### A. Kompetensi Inti:

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang pengenalan dan kehidupan keluarga

#### B. Kompetensi dasar:

##### MEMBACA

- Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis dengan benar
- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat
- Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat

#### C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diharapkan mampu: Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat, mengidentifikasi tema wacana, memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis.

#### D. Materi Pembelajaran:

● Kehidupan Keluarga

السكن

(١)

محمد طالب في المدرسة الثانوية، عمره تسع عشرة سنة وهو يسكن في بيت جميل في حي المطار، في شارع القدس. قال محمد: يا والدي لا أستطيع النوم ولا أستطيع القراءة. صوت الطائرات مزعج. ولماذا لا ننتقل إلى بيت جديد؟

قال والده: اصبر يا ولدي، هذه آخر سنة للمطار القديم. قال محمد: وهل المطار الجديد داخل المدينة أيضا؟

قال والده: لا، المطار الجديد خارج المدينة. ابتسم محمد ثم تناول كتابه.



(ب)

في بيت عمر حديقة واسعة. في الحديقة أشجار كثيرة وزهور جميلة. هذه أشجار البرتقال وتلك أشجار التفاح، وهنا مسبح صغير وهناك ملعب كبير.  
تجلس العائلة في الحديقة، الأب يسبح في المسبح والأم تقرأ بعض الصحف والمجلات، وعمر يراجع دروسه وفاطمة تكتب الواجب المنزلي.  
في المساء تجلس العائلة في غرفة الجلوس، تشاهد التلفزيون ثم تذهب إلى غرفة الطعام وتتناول العشاء

**E. Metode:**

- Modelling
- Diskusi

**F. Langkah Pembelajaran:**

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1	<b>Pendahuluan</b>		15 menit
	<p>a. Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa.</p> <p>b. Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>c. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: Kompetensi dasar dan indikator pencapaian.</p> <p>d. Guru meminta salah seorang siswa untuk menyebutkan alamat rumahnya</p>		

	<p>e. Guru meminta salah seorang siswa yang lain untuk menyebutkan beberapa istilah yang berkenaan dengan tempat tinggal</p> <p>f. Guru memaparkan istilah-istilah penting yang berkenaan dengan tempat tinggal</p>	<p>Pengalaman pribadi</p> <p>Guru</p>	
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		<b>60 menit</b>
	<p>a. Seluruh siswa mendengarkan lafal guru dalam membaca kata, frasa atau kalimat</p> <p>b. Seluruh siswa menirukan lafal guru dalam membaca kata, frasa atau kalimat</p> <p>c. Seluruh siswa mendengarkan lafal guru dalam membaca wacana</p> <p>d. Seluruh siswa menirukan lafal guru dalam membaca wacana</p> <p>e. 1 orang siswa memimpin teman-temannya membaca nyaring wacana tulis.</p> <p>f. Siswa dibagi dalam kelompok kecil.</p> <p>g. Setiap kelompok terdiri dari 2-3 orang.</p> <p>h. Setiap kelompok mengidentifikasi kata-kata atau istilah-istilah yang sulit.</p> <p>i. Setiap kelompok mengutus perwakilannya untuk menulis kata-kata atau istilah-istilah yang sulit tersebut di papan tulis.</p> <p>j. Setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan tema dan ide pokok dari setiap paragraf.</p> <p>k. Setiap kelompok membuat rangkuman dari isi wacana tulis tersebut.</p> <p>l. Setiap kelompok membacakan hasil rangkumannya di depan kelas.</p> <p>m. Guru membuat klasifikasi kata-kata yang ada di dalam wacana tulis ke dalam isim dan fi'il.</p>	<p>Kitab Al Arabiah lin</p> <p>Nasyiin</p> <p>Kitab Al Arabiah lin</p> <p>Nasyiin</p>	

	<p>n. Guru mengklasifikasi isim menjadi dua, yaitu النكرة والمعرفة.</p> <p>o. Siswa membuat kesimpulan tentang اسم النكرة والمعرفة</p>	Buku Nahwu	
<b>3</b>	<b>Penutup</b>		<b>15 menit</b>
	<p>a. Guru memberikan pertanyaan lisan/ soal latihan hasil belajar kepada beberapa siswa.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan dan memberikan pelurusan konsep jika ada yang kurang tepat</p> <p>c. Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi siswa</p>	Instrumen soal latihan	

**G. Sumber/Bahan/Alat Belajar:**

- Buku
- Guru

**H. Penilaian:**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Melafalkan kata/frasa/kalimat dengan tepat</li> <li>● Membaca nyaring kata/frasa /kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat</li> <li>● Menentukan tema wacana tulis</li> <li>● Menentukan ide pokok dari wacana tulis</li> <li>● Menentukan informasi rinci dari wacana tulis</li> <li>● Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks</li> <li>● Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis</li> <li>● Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis</li> </ul>	Individu dan kelompok	Performa dan unjuk kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bacalah dengan benar teks berikut!</li> <li>2. Temukan ide pokok dari setiap paragraf!</li> <li>3. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!</li> </ol>

**KRITERIA PENILAIAN**

**a. Membaca**

No	Nama	Kriteria				Skor
		Ketepatan/ Kelancaran	Menemukan informasi tersurat	Menemukan ide pokok	Menemukan pesan	
		20	25	25	30	
<i>I</i>	<i>Nur hikma</i>	10	10	20	20	60

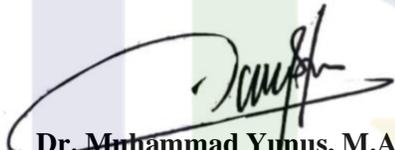
2	<i>Musdalifah</i>	20	10	20	20	70
3	<i>Aden</i>	20	20	20	20	80

Mengetahui

Pinrang, 24-Agustus-2021

Kepala MA IUJ Lerang-Lerang

Guru Mata Pelajaran,



**Dr. Muhammad Yunus, M.Ag.**



**Rahma. M, S.Pd.I**

Nip: 19740201 200701 1021



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

---

**Nama Sekolah** : MA IUJ DDI Lerang-lerang  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab  
**Kelas / Semester** : XI / II  
**Alokasi Waktu** : 2 jam pelajaran

---

### A. Kompetensi Inti:

3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang remaja dan kesehatan

### B. Kompetensi dasar:

#### MEMBACA

- 3.1 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis tentang remaja dan kesehatan dengan tepat
- 3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat
- 3.3 Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat

### C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diharapkan mampu: Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat, mengidentifikasi tema wacana, memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis tentang kesehatan.

### D. Materi Pembelajaran:

Wacana tentang:

- a. Remaja dan Problematikanya

يواجه الشباب مشكلات كثيرة في هذا العصر، مثل: محاربة اللغة والثقافة والثقات، وفرض اللغات وثقافات أجنبية محلها، كالدعوة التي نادى بترك اللغة العربية، واستعمل اللهجات المحلية، لتمزيق الأمة، وفصلها عن تراثها، أو كالدعوة إلى تدريس العلوم في الجامعات العربية باللغات الأجنبية.

وقد تأثر بعض الشباب بهذه الدعوات، وأخذ يقلد اصحاب اللغات والثقافات الأجنبية في كلامهم، وسلوكهم ... إلخ

(280 انظر العربية بين يديك ج 2 ص)

b. Kesehatan, Dulu dan Sekarang

كانت علامة الصحة في الماضي أن يكون الإنسان سميناً، كثير اللحم والشحم، فالإنسان السمين هو الصحيح، والإنسان النحيف هو المريض. وكان الناس يأكلون كثيراً إذا وجدوا الطعام. وكان الرجال يفضلون الزواج بالمرأة السمينة، ولا يحبون الزواج بالمرأة النحيفة. تقدم الطب كثيراً الآن وظهر أن هناك أمراضاً يصيب الشخص السمين، وهي أمراض خطيرة، مثل: أمراض القلب والسكري وضغط الدم. لقد أصبحت البدن اليم علامة على المرض، وأخذ الناس يتبعون الحمية، فيتناولون طعاماً قليلاً، ويتعدون عن سكريات والدهون والنشويات... إلخ

● (14 نظر العربية بين يديك ج 2 ص)

E. Metode:

- *Sam'iyah as-syafahiyah*
- Diskusi

**F. Langkah Pembelajaran:**

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1	<b>Pendahuluan</b>		<b>15 menit</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa.</li> <li>b. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>c. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: Kompetensi dasar dan indikator pencapaian.</li> <li>d. Guru meminta salah seorang siswa untuk menyebutkan alamat rumahnya</li> <li>e. Guru meminta salah seorang siswa yang lain untuk menyebutkan beberapa istilah yang berkenaan dengan tempat tinggal</li> <li>f. Guru memaparkan istilah-istilah penting yang berkenaan dengan tempat tinggal</li> </ul>	<p>Pengalaman pribadi</p> <p>Guru</p>	
2	<b>Kegiatan Inti</b>		<b>60 menit</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menirukan lafal guru dalam membaca kata/frasa/kalimat</li> <li>b. Membaca wacana dengan nyaring di depan kelas</li> <li>c. Membentuk kelompok diskusi</li> <li>d. Menentukan tema wacana tulis dalam kerja kelompok</li> <li>e. Membaca wacana tulis</li> <li>f. Menentukan informasi umum</li> </ul>	<p>Kitab Al Arabiah lin</p> <p>Nasyiin</p>	

	<p>g. Menentukan informasi tertentu dalam kerja kelompok</p> <p>h. Menyusun guntingan-guntingan kalimat menjadi wacana dalam kerja kelompok</p> <p>i. Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis</p>	<p>Kitab Al Arabiah lin Nasyiin</p> <p>Buku Nahwu</p>	
<b>3</b>	<b>Penutup</b>		<b>15 menit</b>
	<p>a. Guru memberikan pertanyaan lisan/ soal latihan hasil belajar kepada beberapa siswa.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan dan memberikan pelurusan konsep jika ada yang kurang tepat</p> <p>c. Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi siswa</p>	<p>Instrumen soal latihan</p>	

**G. Sumber/Bahan/Alat Belajar:**

- Buku

**H. Penilaian:**

Indikator Pencapaian  Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Melafalkan kata/frasa/kalimat dengan tepat</li> <li>● Membaca nyaring kata/frasa /kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat</li> <li>● Menentukan tema wacana tulis</li> <li>● Menentukan ide pokok dari wacana tulis</li> <li>● Menentukan informasi rinci dari wacana tulis</li> <li>● Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks</li> <li>● Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis</li> <li>● Mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/ denah dsb.</li> <li>● Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis</li> </ul>	<p>Tugas individu</p> <p>Tugas kelompok</p> <p>Test tulis</p>	<p>Membaca nyaring</p> <p>Memilih dan menjawab</p> <p>Ulangan harian</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bacalah dengan benar teks berikut!</li> <li>2. Temukan ide pokok dari setiap paragraf!</li> <li>3. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!</li> </ol>

## KRITERIA PENILAIAN

## a. Membaca

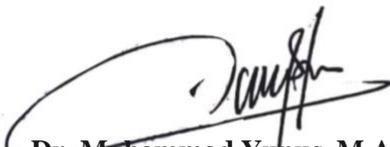
No	Nama	Kriteria				Skor
		Ketepatan/ Kelancaran	Menemukan informasi tersurat	Menemukan ide pokok	Menemukan pesan	
		20	25	25	30	100
1	Nurul	10	10	20	20	60
2	Fitrah	20	10	20	20	70
3	Indah	20	20	20	20	80

Mengetahui

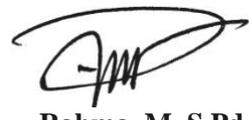
Pinrang, 24-Agustus-2021

Kepala MA IUJ Lerang-Lerang

Guru Mata Pelajaran,



**Dr. Muhammad Yunus, M.Ag.**



**Rahma. M., S.Pd.I**

Nip: 19740201 200701 1021

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

---

**Nama Sekolah** : MA IUJ DDI Lerang-lerang  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab  
**Kelas / Semester** : XII / II  
**Alokasi Waktu** : 2 jam pelajaran

---

**A. Kompetensi Inti:**

3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang kebudayaan dan tokoh-tokoh Islam

**B. Kompetensi dasar:**

**MEMBACA**

- 3.1 Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis dengan benar
- 3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat dan benar
- 3.3 Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat

**C. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diharapkan mampu: Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat, mengidentifikasi tema wacana, memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis tentang hobi dan wisata.

#### D. Materi Pembelajaran:

- Wacana tentang : busana, misalnya :

راشد يريد أن يذهب إلى السوق. رشيد يريد أن يبيع قميصا. هذه قمصان جميلة : هذا قميص الابيض، و هذا قميص أصفر، هذا قميص أحمر، و هذا قميص الابيض بعشرين ريالاً، قميص الأصفر بثلاثين ريالاً، والقميص الاحمر، بأربعين ريالاً، راشد يريد قميص الابيض، راشد يحب اللون الابيض، ولا يحب اللون الاحمر

- Wacana tentang القاضى العادل

أراد أحمد أن يذهب إلى مكة لاداء الحج، فجمع ماله وكان دنانير من الذهب. وضع أحمد تلك الدنانير الذهبية في كيس وذهب إلى أحد التجار وطلب منه أن يحفظ له الكيس إلى أن يعود من مكة.

29 : مهارة القراءة. الكتاب الثاني، ص

- Wacana dengan judul

: الطالب الذكي

أستيقض أحمد من نومه ميكرأ ، بعد ليلة طويلة، لم ينم فيها كثيرا . نظر أحمد إلى ساعته، كانت تقترب من الثالثة صباحا. بعد قليل إرتفع صوت المؤذن عالياً، فى القرية ف شعر أحمد بالاطمئنان

ثم وثب من فراشه وتوضاء ثم صلى الفجر . بعد الصلاة ، دعا أحمد ربه قائلا : يارب .....  
النجاح .

عاد أحمد إلى فراشه مرة ثانية ، ينتظر طلوع الشمس ، ليذهب إلى المدينة ، في أول سيارة ،  
فاليوم ستعلن نتائج كلية الطب .

- أخذ أحمد يفكر في الماضي . كان تلميذا في المدرسة المتوسطة وكان يحب المدرسة كثيرا وفحاة مات والده ، فحزن عليه ثم ترك المدرسة ، ليساعد أمه وإخوته وأخوانه

#### E. Metode:

- *Sam'iyah as-Syafahiyyah*
- *Qawa'id wa at-Tarjamah*

#### F. Langkah Pembelajaran:

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1	<b>Pendahuluan</b>		15 menit
	a. Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa. b. Guru mengecek kehadiran siswa c. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: Kompetensi dasar dan indikator pencapaian. d. Guru meminta salah seorang siswa untuk menyebutkan hobi dan wisata e. Guru meminta salah seorang siswa yang lain untuk menyebutkan beberapa istilah yang berkenaan dengan hobi dan wisata f. Guru memaparkan istilah-istilah penting yang berkenaan dengan hobi dan wisata		

		Pengalaman pribadi Guru	
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		<b>60 menit</b>
	<p>a. Menirukan lafal guru dalam membaca kata/frasa/kalimat</p> <p>b. Membaca wacana dengan nyaring di depan kelas</p> <p>c. Membentuk diskusi kelompok</p> <p>d. Menentukan tema wacana tulis</p> <p>e. Membaca wacana tulis</p> <p>f. Menentukan informasi umum</p> <p>g. Menentukan informasi tertentu dalam kerja kelompok</p> <p>h. Menyusun guntingan-guntingan kalimat menjadi wacana dalam kerja kelompok</p> <p>i. Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis</p>	<p>Kitab Al Arabiah lin Nasyiin</p> <p>Kitab Al Arabiah lin Nasyiin</p> <p>Buku Nahwu</p>	
<b>3</b>	<b>Penutup</b>		<b>15 menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan pertanyaan lisan/ soal latihan hasil belajar kepada beberapa siswa.</li> <li>b. Guru memberikan penjelasan dan memberikan pelurusan konsep jika ada yang kurang tepat</li> <li>c. Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi siswa</li> </ul>	Instrumen soal latihan	
--	--	------------------------	--

**G. Sumber/Bahan/Alat Belajar:**

- Buku

**H. Penilaian:**

Indikator Pencapaian  Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Melafalkan kata/frasa/kalimat dengan tepat</li> <li>● Melafalkan kata/frasa/kalimat dengan tepat</li> <li>● Membaca nyaring kata/frasa /kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat</li> <li>● Menentukan tema wacana tulis</li> <li>● Menentukan ide pokok dari wacana tulis</li> <li>● Menentukan informasi rinci dari wacana tulis</li> <li>● Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks</li> </ul>	<p>Tugas individu</p> <p>Tugas kelompok</p> <p>Test tulis</p>	<p>Membaca nyaring</p> <p>Memilih dan menjawab</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bacalah dengan benar teks berikut!</li> <li>2. Temukan ide pokok dari setiap paragraf!</li> <li>3. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!</li> </ol>

<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis</li> <li>● Mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/ denah dsb.</li> <li>● Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis</li> </ul>		<p>Ulangan harian</p>	
--	--	-----------------------	--

**KRITERIA PENILAIAN**

**a. Membaca**

No	Nama	Kriteria				Skor
		Ketepatan/ Kelancaran	Menemukan informasi tersurat	Menemukan ide pokok	Menemukan pesan	
		20	25	25	30	
1	<i>Buyung</i>	10	10	20	20	60
2	<i>Joy</i>	20	10	20	20	70
3	<i>Zulkifli</i>	20	20	20	20	80

Mengetahui

Kepala MA IUJ Lerang-Lerang



Pinrang, 24-Agustus-2021

Guru Mata Pelajaran,



**Dr. Muhammad Yunus, M.Ag.**

**Rahma. M, S.Pd.I**

Nip: 19740201 200701 1021

## **Lampiran 2**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

#### a. Profil Sekolah

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Ittihadul usrati wal-jamaah DDI lerang-lerang. Madrasah ini berada di jl. Sungai saddang, desa benteng sawitto, kecamatan Paleteang kabupaten pinrang Provinsi sulawesi selatan. Madrasah tersebut berdiri pada tahun 2005 dan terakreditasi “B”. saat ini madrasah tersebut dipimpin oleh ustazd Dr. KH. M. Arsyad Ambo Tuo, M.Ag dan Kepala Madrasah Ustazd Dr. Muhammad Yunus, M.Ag.

#### b. Visi Misi Dan Tujuan MA IUJ DDI Lerang-lerang

##### 1. Visi:

“Bertaqwa, berakhlakul karimah, berkualitas, berketerampilan hidup, sepengetahuan dan berteknologi pada tahun 2026”

##### 2. Misi:

- a. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

- b. Mengembangkan budaya akhlakul karimah dalam keteladanan dalam beraktivitas di lingkungan madrasah.
- c. Melaksanakan pembelajaran yang profesional dengan berupaya menumbuhkan dan mengembangkan peserta didik dalam penguasaan sains dan teknologi.
- d. Mengembangkan pembelajaran ekstrakurikuler yang efektif berdasarkan bakat minat peserta didik.
- e. Mengimplementasikan manajemen kemandirian dalam pengolaan secara profesional dengan mengikutsertakan seluruh komponen madrasah.
- f. Melaksakan pembelajaran yang efektif, sehingga peserta didik mampu bersaing dengan peserta didik dari madrasah lainnya.
- g. Melaksanakan pembekalan kepada peserta didik dengan mengembangkan keterampilan hidup berbasis kerja sama dan kewirausahaan.

### 3. Tujuan

- a. Peserta didik dapat menjadi warga madrasah yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Peserta didik dapat membudayakan pola hidup yang berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-harinya.
- c. Peserta didik mampu bersaing dalam upaya pencapaian nilai hasil belajar.
- d. Peserta didik mampu memiliki keterampilan dalam berbagai bidang sebagai bekal dalam kehidupan selanjutnya.
- e. Peserta didik mampu mengembangkan pengetahuannya berdasarkan potensi yang dimilikinya.

- f. Peserta didik mendapatkan layanan yang baik dalam pengembangan bakat dan minatnya.
- g. Peserta didik mendapatkan layanan sarana dan prasarana yang memadai.

### Lampiran 3



Nama mahasiswa : Nurul Huda  
Nim : 17.1200.019  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren

Ittihadul Usrati Wal-jama'ah DDI Lerang-Lerang Kabupaten  
Pinrang.

## PEDOMAN WAWANCARA

### Pedoman Wawancara Permasalahan 1

#### A. Pertanyaan untuk Kepala Sekolah

1. Sebagai kepala sekolah bagaimana tanggapan bapak mengenai pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah ittihadul usrati wal-jama'ah DDI lerang-lerang?
2. Buku ajar apa yang digunakan di Madrasah Aliyah ittihadul usrati wal-jama'ah DDI lerang-lerang di mata pelajaran bahasa Arab?
3. Media pembelajaran apa yang guru bahasa Arab gunakan di dalam pembelajaran bahasa Arab, dan bagaimana tanggapan bapak mengenai media pembelajaran selaku kepala sekolah?
4. Menurut bapak upaya apa yang dilakukan guru bahasa Arab untuk meningkatkan *Maharah al-qiraah* peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab?
5. Apakah menurut bapak dengan meningkatnya *Maharah al-qiraah* peserta didik sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya peserta didik?

#### A. Pertanyaan untuk Guru

1. Bagaimana kegiatan pendahuluan yang guru bahasa Arab terapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab?
2. Bagaimana kegiatan inti yang guru bahasa Arab terapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

3. Bagaimana kegiatan penutup yang guru bahasa Arab terapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab?
4. Metode apa yang anda gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan *Maharah al-qiraah* peserta didik?
5. Berapa maksimal waktu yang anda gunakan dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan *Maharah al-qiraah*?
6. Apa solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab khususnya pada *Maharah al-qiraah*?
7. Bagaimana cara menumbuhkan minat belajar bagi peserta didik yang tidak memiliki *Maharah al-qiraah*?
8. Bagaiman sikap guru dalam mengatasi peserta didik yang belum lancar dalam membaca bahasa Arab?
9. Menurut ibu bagaimana upaya yang di lakukan dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik Apa solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca bahasa Arab?

#### **B. Pertanyaan untuk Peserta Didik**

1. Bagaimana kegiatan pendahuluan yang guru bahasa Arab terapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab?
2. Bagaimana kegiatan inti yang guru bahasa Arab terapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab?
3. Bagaimana kegiatan penutup yang guru bahasa Arab terapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab?
4. Apakah ada motivasi yang disampaikan oleh guru bahasa Arab sebelum atau sesudah belajar bahasa Arab?

5. Apakah metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab sudah maksimal untuk meningkatkan *Maharah al-qiraah*?
6. Media apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan *Maharah al-qiraah* peserta didik?
7. Apakah anda pernah meluangkan waktu untuk belajar membaca bahasa Arab di luar jam pelajaran bahasa Arab disekolah?

## **Pedoman wawancara permasalahan ke-2**

### **A. Pertanyaan untuk Kepala Sekolah**

1. Menurut bapak apa sajakah faktor pendukung dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kabupaten Pinrang?
2. Menurut bapak apa sajakah faktor penghambat dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kabupaten Pinrang?

### **B. Pertanyaan untuk Guru**

1. apa sajakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* peserta didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kabupaten Pinrang?
2. Apa yang menjadi kendala anda dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Arab khususnya pada kemahiran *al-qiraah* peserta didik?

3. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam membaca bahasa Arab?
4. Faktor apa yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam meningkatkan *maharah al-qiraah*?

### C. Pertanyaan untuk Peserta Didik

1. Apa saja Kesulitan yang anda alami saat belajar bahasa?
2. Apakah anda memiliki minat untuk belajar bahasa Arab?
3. Apakah anda merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi *Maharah al-qiraah*?
4. Usaha apa yang anda lakukan dalam meningkatkan kemahiran membaca bahasa Arab sehingga anda tidak tertinggal dari teman-teman yang berasal dari MTs?
5. Apakah anda mampu melafalkan atau membaca huruf-huruf yang berbahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab dengan baik dan benar?

Parepare, 14 Oktober 2021

Mengetahui

Pembimbing Utama

H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag  
18720813 2000003 1 002

Pembimbing Pendamping

Dr. H. Mukhtar Mas'ud, M.A.  
19690628 2006041 011

## Lampiran 4

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
Alamat : Jl. Amal Baku No. 08 Soreang Parepare 91132 tlp (0421) 21307 Fax.24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

---

Nomor : B.384/In.39.5.1/PP.00.9/01/2022  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang  
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di,  
Kab. Pinrang

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

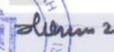
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Nurul Huda
Tempat/Tgl. Lahir	: Bottae, 06 Mei 1998
NIM	: 17.1200.019
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah/ Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: Bottae, Desa Makkawaru, Kec. Mattiro Bulu, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qira'a* Peserta Didik Pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati Wal-Jam'ah DDI Lerang-Lerang Kabupaten Pinrang"**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Februari sampai bulan Maret Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 31 Januari 2022  
Wakil Dekan I,  
  
Muh. Dahlan Thalib



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 5

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
Nomor : 503/0062/PENELITIAN/DPMPTSP/02/2022

Tentang  
**REKOMENDASI PENELITIAN**

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 04-02-2022 atas nama NURUL HUDA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;  
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;  
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;  
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;  
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;  
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;  
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;  
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan  
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0108/RT.Teknis/DPMPTSP/02/2022, Tanggal : 07-02-2022  
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0062/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/02/2022, Tanggal : 07-02-2022

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
**KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :  
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE  
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE  
3. Nama Peneliti : NURUL HUDA  
4. Judul Penelitian : UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MAHARAH AL-QIRAAH PESERTA DIDIK PADA MADRASAH ALIYAH ITTIHADUL USRATI WAL-JAMAAH DDI LERANG-LERANG KABUPATEN PINRANG  
5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan  
6. Sasaran/target Penelitian : GURU DAN SANTRI MADRASAH ALIYAH ITTIHADUL USRATI WAL-JAMAAH DDI LERANG-LERANG KABUPATEN PINRANG  
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Paletsoang

**KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 07-08-2022.

**KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

**KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 07 Februari 2022

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP., M.Si**  
NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR-E

## Lampiran 6



**MADRASAH ALIYAH  
ITTIHADUL USRATI WAL JAMA'AH  
DDI LERANG-LERANG KEC. PALETEANG**

*Jl. Sungai Saddang Kel. Benteng Sawitto Kec. Paleteang Kab. Pinrang Telp. (0421) 923 773*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : Ma.21.17.02/042/DDI-LR/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. MUHAMMAD YUNUS, M. Ag  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat : Jl. Briptu Suherman

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Nurul Huda  
Nim : 17.200.019  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Bottae  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Telah selesai melakukan penelitian di Kelurahan Benteng Sawitto, Kecamatan Paleteang, kabupaten Pinrang selama 61 (Enam Puluh Satu) hari, terhitung mulai tanggal 11 Januari s/d 11 Maret 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi dan penelitian berjudul : **"Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Maharah Al Qiraah Peserta didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Ushrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang kabupaten Pinrang"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Pinrang, 23 Maret 2022  
Kepala Madrasah



**Dr. Muhammad Yunus, M.Ag.**  
NIP. 19740201 200701 1 021

**Lampiran 7****SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahma M, S.Pd.I  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Huda  
Nim : 17.1200.019  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama’ah DDI Lerang-Lerang”** Sejak tanggal 11 Januari 2022 s.d 11 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Maret 2022

Informan



Rahma M, S.Pd.I

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Muhammad Yunus, M.Ag,

Jabatan : Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati Wal  
Jama'ah DDI Lerang-Lerang.

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Huda

Nim : 17.1200.019

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang”** Sejak tanggal 11 Januari 2022 s.d 11 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Maret 2022

Dr. Muhammad Yunus, M.Ag,

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Rahmani

Jabatan : Peserta Didik Kelas XII MA

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Huda

Nim : 17.1200.019

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama’ah DDI Lerang-Lerang”** Sejak tanggal 11 Januari 2022 s.d 11 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Maret 2022

Informan



Siti Rahmani

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adam Mubarak

Jabatan : Peserta Didik Kelas XI MA

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Huda

Nim : 17.1200.019

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama’ah DDI Lerang-Lerang”** Sejak tanggal 11 Januari 2022 s.d 11 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Maret 2022

Informan



Adam Mubarak

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Apriliana

Jabatan : Peserta Didik Kelas X MA

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Huda

Nim : 17.1200.019

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama’ah DDI Lerang-Lerang”** Sejak tanggal 11 Januari 2022 s.d 11 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Maret 2022

Informan



Apriliana

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Syawal

Jabatan : Peserta Didik Kelas XII MA

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Huda

Nim : 17.1200.019

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama’ah DDI Lerang-Lerang”** Sejak tanggal 11 Januari 2022 s.d 11 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Maret 2022

Informan

  
Muhammad Syawal

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hikma

Jabatan : Peserta Didik Kelas XII MA

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Huda

Nim : 17.1200.019

Fakultas : Tarbiyah

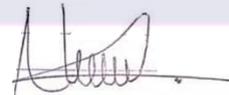
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama’ah DDI Lerang-Lerang”** Sejak tanggal 11 Januari 2022 s.d 11 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Maret 2022

Informan



Nurul Hikma

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raodatul Janna

Jabatan : Peserta Didik Kelas XI MA

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Huda

Nim : 17.1200.019

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama’ah DDI Lerang-Lerang”** Sejak tanggal 11 Januari 2022 s.d 11 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Maret 2022

Informan

  
Raodatul Janna

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusrawita

Jabatan : Peserta Didik Kelas XII MA

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Huda

Nim : 17.1200.019

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama’ah DDI Lerang-Lerang”** Sejak tanggal 11 Januari 2022 s.d 11 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Maret 2022

Informan



Yusrawita

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Azizah Latif

Jabatan : Peserta Didik Kelas XII MA

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Huda

Nim : 17.1200.019

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama’ah DDI Lerang-Lerang”** Sejak tanggal 11 Januari 2022 s.d 11 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Maret 2022

Informan



Nurul Azizah Latif

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Murhizam

Jabatan : Peserta Didik Kelas XI MA

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Huda

Nim : 17.1200.019

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama’ah DDI Lerang-Lerang”** Sejak tanggal 11 Januari 2022 s.d 11 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Maret 2022

Informan



Murhizam

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Citra Lestari

Jabatan : Peserta Didik Kelas XI MA

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Huda

Nim : 17.1200.019

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama’ah DDI Lerang-Lerang”** Sejak tanggal 11 Januari 2022 s.d 11 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Maret 2022

Informan



Citra Lestari

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Halma Andri

Jabatan : Peserta Didik Kelas XI MA

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Huda

Nim : 17.1200.019

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama’ah DDI Lerang-Lerang”** Sejak tanggal 11 Januari 2022 s.d 11 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Maret 2022

Informan



Halma Andri

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurjazilah Jafar

Jabatan : Peserta Didik Kelas X MA

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Huda

Nim : 17.1200.019

Fakultas : Tarbiyah

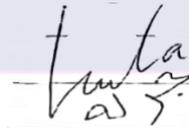
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama’ah DDI Lerang-Lerang”** Sejak tanggal 11 Januari 2022 s.d 11 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Maret 2022

Informan



Nurjazilah Jafar

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Nur Auliana

Jabatan : Peserta Didik Kelas X MA

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Huda

Nim : 17.1200.019

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama’ah DDI Lerang-Lerang”** Sejak tanggal 11 Januari 2022 s.d 11 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Maret 2022

Informan



Putri Nur Auliana

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Ilmi

Jabatan : Peserta Didik Kelas X MA

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Huda

Nim : 17.1200.019

Fakultas : Tarbiyah

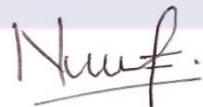
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama’ah DDI Lerang-Lerang”** Sejak tanggal 11 Januari 2022 s.d 11 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Maret 2022

Informan



Nur Ilmi

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hikma

Jabatan : Peserta Didik Kelas X MA

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Huda

Nim : 17.1200.019

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik pada Madrasah Aliyah Ittihadul Usrati wal Jama’ah DDI Lerang-Lerang”** Sejak tanggal 11 Januari 2022 s.d 11 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Maret 2022

Informan



Nurul Hikma

**Lampiran 8**

Gambar lokasi penelitian



Pengantaran surat rekomendasi penelitian 9 februari 2022



Dr. Muhammad Yunus, M.Ag,  
(Wawancara) Kepala Sekolah MA  
IUJ DDI lerang-lerang kab. Pinrang  
pada tanggal 11 februari 2022

Rahma M, S.Pd.I (Wawancara) Guru  
Mata Pelajaran Bahasa Arab MA IUJ  
DDI lerang-lerang kab. Pinrang pada  
tanggal 13 februari 2022



Muhammad Syawal (*Wawancara*)  
Peserta Didik MA IUJ DDI lerang-  
lerang kab. Pinrang pada tanggal 14  
februari 2022



Nurul Hikma (*Wawancara*) Peserta  
Didik MA IUJ DDI lerang-lerang  
kab. Pinrang pada tanggal 14  
februari 2022



Yusrawita (*Wawancara*) Peserta  
Didik MA IUJ DDI lerang-lerang  
kab. Pinrang pada tanggal 14  
februari 2022



Siti Rahmani (*Wawancara*) Peserta  
Didik MA IUJ DDI lerang-lerang  
kab. Pinrang pada tanggal 14  
februari 2022



Nurul Azizah Latif (*Wawancara*)  
Peserta Didik MA IUJ DDI lerang-  
lerang kab. Pinrang pada tanggal 14  
februari 2022



Nur Jazilah Jafar (*Wawancara*)  
Peserta Didik MA IUJ DDI lerang-  
lerang kab. Pinrang pada tanggal 14  
februari 2022



Nurul Hikma (*Wawancara*) Peserta  
Didik MA IUJ DDI lerang-  
lerang kab. Pinrang pada tanggal 14  
februari 2022



Putri Nur Auliana (*Wawancara*)  
Peserta Didik MA IUJ DDI lerang-  
lerang kab. Pinrang pada tanggal 14  
februari 2022



Adam Mubarak (*Wawancara*)  
Peserta Didik MA IUJ DDI lerang-  
lerang kab. Pinrang pada tanggal 14  
februari 2022



Halma Andri (*Wawancara*) Peserta  
Didik MA IUJ DDI lerang-lerang  
kab. Pinrang pada tanggal 14 februari  
2022



Raodatul Janna (*Wawancara*)  
Peserta Didik MA IUJ DDI lerang-  
lerang kab. Pinrang pada tanggal  
14 februari 2022



Apriliana (*Wawancara*) Peserta Didik MA IUJ DDI lerang-lerang kab. Pinrang pada tanggal 14 februari 2022



Murhizam (*Wawancara*) Peserta Didik MA IUJ DDI lerang-lerang kab. Pinrang pada tanggal 14 februari 2022

PAREPARE

## BIODATA PENULIS



**NURUL HUDA**, lahir pada tanggal 6 Mei 1998 di Bottae, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara, putri dari seorang Ayah yang bernama Sanong dan Ibu yang bernama Nurbaya. Penulis juga mempunyai satu orang kakak laki-laki yang bernama Zainuddin, S.P. dan satu adik perempuan yang bernama Fathiya Zahrah. Penulis menempuh jenjang pendidikan mulai dari Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 77 Bottae pada tahun 2003 dan selesai pada tahun 2011. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di MTs IUJ DDI Lerang-lerang hingga tahun 2014 dan melanjutkan pendidikan di MA IUJ DDI Lerang-lerang hingga tahun 2017.

Setelah menyelesaikan pendidikan di Madrasah Aliyah IUJ DDI Lerang-lerang kemudian memutuskan untuk melanjutkan pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare pada tahun 2017 yang kini beralih nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2018. Penulis saat ini dalam proses penyelesaian program sarjana (S1) dengan jurusan Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Parepare dari tahun 2017 sampai sekarang.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yaitu “Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Peserta Didik Pada MA Ittihadul Usrati Wal-Jama’ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang”.